

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE FONIK PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II  
SDS MUALLAP AL-WASHLIYAH MABAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**ASTRI APRILIA TARIGAN**  
**1902090223**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Astri Aprilia Tarigan  
NPM : 1902090223  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Fonik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallap Al-Washliyah Mabar.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Astri Aprilia Tarigan  
NPM : 1902090223  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Fonik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallap Al-Washliyah Marbar.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

Diketahui oleh:

Dekan

**Dr. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.**

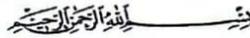
Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Astri Aprilia Tarigan  
NPM : 1902090223  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Fonik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallap Al-Washliyah Mabar.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26 Juli 2023	- Perbaiki teknik penulisan dan tanda baca	St.	
	- Lampirkan & nyatakan indikator dan teori untuk mengembangkan lembar pengamatan siswa serta rubrik keterampilan membaca		
15 Agustus 2023	- Tambahkan teori serta indikator terkait keterampilan membaca siswa	St.	
	- Perbaiki bab III.		
28 Agst 2023	- Lampirkan tes (lembar) di appendix. → transkripkan hasil keterampilan membaca siswa	St.	
2 Sept 2023	- Revisi selesai	St.	

Medan, September 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Astri Aprilia Tarigan  
NPM : 1902090223  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Fonik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallap AI-Washliyah Mabar.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Fonik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallap AI-Washliyah Mabar." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan  
  
Astri Aprilia Tarigan  
NPM. 1902090223

## ABSTRAK

### **Astri Aprilia Tarigan. 1902090223. Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Metode Fonik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar.**

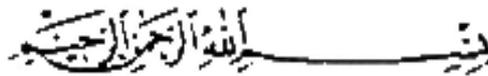
Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa di kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar, karena metode yang digunakan oleh guru kurang menarik. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu bagaimana keterampilan membaca siswa sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode fonik, bagaimana keterampilan membaca siswa sesudah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode fonik, apakah metode fonik dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode fonik pada siswa kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2023/2024 dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar yang berjumlah 30 siswa yang terdiri 10 perempuan dan 20 laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar. Hasil keterampilan membaca sebelum diterapkan metode fonik terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 27% dan siswa yang tidak tuntas 22 siswa dengan persentase ketuntasan 73%. Hasil ini belum memenuhi KKM yaitu 70. Pada siklus I terdapat 18 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 60%, dan siswa yang tidak tuntas 12 siswa dengan persentase ketuntasan 40%, berarti ada peningkatan tindakan di siklus I sebanyak 10 siswa, sedangkan siklus II hasilnya mengalami peningkatan lagi yaitu meningkat terdapat 28 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 93%, dan siswa yang tidak tuntas 2 siswa dengan persentase 7%. Dengan demikian ada peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II sebanyak 10 siswa. Selain itu keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

**Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Metode Fonik**

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahnatullahi Wabarakatuh**

Dengan mengucapkan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu.

Adapun skripsi yang peneliti susun dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Metode Fonik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar”.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Alm. Hendri Jago Tarigan** Ibunda tercinta **Asmah Saragih S.Pd,I** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu mencerdaskan anak bangsa. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan ganjaran pahal yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan,

arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma, Nst. S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
8. Terimakasih kepada saudara yang peneliti sayangi, Abang tercinta **Taufik Ramdhona Tarigan**, Kakak tercinta **Noptia Maulida Tarigan**, **Yeni Khairiah Tarigan**, **Wahyuni Mukhlisa Tarigan**, **Rini Ayuni** atas

dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.

9. Kepada sahabat-sahabat peneliti **Nur Prasti Ayu Barus, Raisa Ramadani, Ira Kurniawati, Syafitri Anggraini, Silvyani** yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.
10. Kepada **Adi Persada Damanik** sebagai calon pendamping hidup yang telah mendukung dan memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan semangat bagi peneliti, sehingga skripsi ini dapat selesai.
11. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2019 kelas E Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjunag untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
12. Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Aamiin ya rabbal'alam.

Medan, 14 Agustus 2023

**Astri Aprilia Tarigan**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teoritis .....	10
1. Keterampilan Membaca .....	10
a. Keterampilan .....	10
b. Membaca .....	11
c. Tujuan Membaca .....	13
d. Tahapan-Tahapan Membaca .....	15
e. Indikator Keterampilan Membaca Nyaring .....	17

f.	Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca.....	18
g.	Hambatan dan Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca.....	19
2.	Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	22
a.	Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	22
b.	Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	23
c.	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	25
3.	Metode Fonik.....	26
a.	Pengertian Metode Fonik .....	26
b.	Pengajaran Membaca dengan Metode Fonik.....	27
c.	Tahapan Penggunaan Metode Fonik .....	28
d.	Kelebihan dan Kelemahan Metode Fonik .....	30
e.	Langkah-Langkah Metode Fonik .....	31
B.	Temuan Penelitian Terdahulu.....	32
C.	Hipotesis Tindakan .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B.	Subjek dan Objek Penelitian.....	35
1.	Subjek Penelitian .....	35
2.	Objek Penelitian .....	35
C.	Prosedur Penelitian .....	35
1.	Siklus PTK.....	35
2.	Deskripsi Pra Siklus .....	38

3. Deskripsi Siklus I .....	39
D. Instrument Penelitian .....	40
1. Lembar Observasi .....	40
2. Tes .....	41
3. Dokumentasi .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	41
1. Observasi Kepada Guru .....	42
2. Observasi Kepada Siswa .....	43
3. Tes .....	44

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Temuan Penelitian .....	46
1. Kondisi Awal Ketuntasan Belajar Siswa .....	46
2. Deskripsi Data Penelitian .....	47
B. Deskripsi Hasil Tindakan .....	47
1. Siklus I .....	47
2. Siklus II .....	54
3. Analisis Hasil Tindakan .....	60
a. Hasil Keterampilan Membaca Siswa .....	60
b. Hasil Aktivitas Guru .....	61
c. Hasil Aktivitas Siswa .....	63
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	65
D. Keterbatasan Penelitian .....	67

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan..... 69

B. Saran ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA ..... 72**

**LAMPIRAN..... 76**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa di Kelas II .....	6
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Aktivitas Guru .....	42
Tabel 3.3 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru .....	43
Tabel 3.4 Kisi-kisi Aktivitas Siswa.....	44
Tabel 3.5 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa.....	44
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Siswa.....	45
Tabel 3.7 Kriteria Presentase Skor Keterampilan Mmembaca Siswa.....	45
Tabel 4.1 Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	52
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4.4 Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II.....	57
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	59
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	59
Tabel 4.7 Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I dan Siklus II.....	61
Tabel 4.8 Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	63
Tabel 4.9 Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	64

## DAFTAR GAMBAR

3.1 Siklus Arikunto .....	36
4.1 Diagram Presentase Ketuntasan Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I .....	51
4.2 Diagram Presentase Ketuntasan Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II.....	58
4.3 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	62
4.4 Diagram Peningkatan Data Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	63
4.5 Diagram Peningkatan Data Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik Kelas II .....	77
Lampiran 2 RPP Siklus I.....	89
Lampiran 3 RPP Siklus II .....	94
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	99
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	100
Lampiran 6 Lembar Observasi Siklus I Langkah-Langkah Metode Fonik Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati .....	101
Lampiran 7 Lembar Observasi Siklus I .....	102
Lampiran 8 Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	105
Lampiran 9 Lembar Observasi Siklus II Langkah-Langkah Metode Fonik Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati .....	106
Lampiran 10 Lembar Observasi Siklus II .....	107
Lampiran 11 Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	111
Lampiran 12 Rubrik Tes Keterampilan Membaca Siklus I .....	112
Lampiran 13 Rubrik Tes Keterampilan Membaca Siklus II .....	115
Lampiran 14 Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus I.....	118
Lampiran 15 Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus II.....	119
Lampiran 16 Soal Evaluasi Keterampilan Membaca.....	120
Lampiran 17 Dokumentasi .....	122
Lampiran 18 Daftar Nilai Pengetahuan Bahasa Indonesia .....	125
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam arti luas adalah seluruh pengetahuan yang terjadi terus-menerus sepanjang hidup dalam semua tempat belajar dengan kondisi yang memberikan pengaruh baik dan positif untuk setiap perubahan, pertumbuhan dan perkembangan pada peserta didik. Sedangkan pendidikan menurut (Pristiwanti, 2022) adalah usaha terencana yang mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah dan luar sekolah yang bertujuan untuk menggali potensi peserta didik dengan membentuk kekuatan keagamaan, pengendalian diri, membangun karakter yang berakhlak mulia, mengembangkan pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan peserta didik.

Proses pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai membagi ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk individu yang memiliki kepribadian mandiri dan bertanggung jawab. Untuk menjadi pribadi yang mandiri perlu memiliki keterampilan-keterampilan yang menunjang seperti keterampilan membaca. Selain itu, membaca merupakan prasyarat dalam menguasai berbagai ilmu pengetahuan. Keterampilan membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang telah disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan untuk memahami makna dari teks bacaan tertulis (Tarigan dalam Harianto, 2020 hlm 2).

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam masa depan bangsa. Pentingnya pendidikan telah banyak disadari oleh sebagian kalangan masyarakat terlebih lagi para praktisi pendidikan. Salah satu tujuan mendasar dari pendidikan adalah bagaimana agar pendidikan mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Secara sederhana tugas pendidik adalah mengarahkan dan membimbing anak didik agar semakin meningkat pengetahuannya, semakin mahir keterampilannya dan semakin terbina dan berkembang potensinya (Zuhairini, dkk 2011:148).

Sedangkan tugas pokok pendidik adalah mendidik dan mengajar. Mendidik ternyata tidak semudah mengajar. Pada uraian yang lebih jelas (Abuddin Nata, 2010:134), lebih merinci bahwa tugas pokok guru adalah mengajar dan mendidik. Mengajar di sini mengacu kepada pemberian pengetahuan (*transfer of knowledge*) dan melatih keterampilan dalam, melakukan sesuatu, sedangkan mendidik mengacu pada upaya membina kepribadian dan karakter siswa dengan nilai-nilai tertentu, sehingga nilai-nilai tersebut mewarnai kehidupannya dalam bentuk perilaku dan pola hidup sebagai manusia yang berakhlak.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat komponen keterampilan berbahasa. Komponen keterampilan berbahasa tersebut seperti, menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 2008:1). Dari empat komponen tersebut keterampilan membaca di sekolah dasar (SD) memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, karena membaca dapat memperluas pengetahuan, wawasan, dan kemampuan siswa. Dengan membaca siswa akan membentuk kemampuan berfikir lewat proses menangkap gagasan atau informasi,

memahami, mengimajinasikan, dan menerapkannya. Keterampilan membaca perlu diterapkan saat siswa masih sedini mungkin karena membaca merupakan dasar utama yang harus dimiliki siswa.

Membaca pada hakikatnya merupakan proses membangun makna dari pesan yang disampaikan melalui simbol-simbol tulisan (Abdurrahman Mulyono, 2012: 158). Dalam proses tersebut, mengaitkan antara informasi, pesan dalam tulisan dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki. Dalam proses membaca, seseorang menggunakan berbagai keterampilan meliputi keterampilan fisik dan mental.

Menurut (Kurniawan, 2016:149) Membaca merupakan suatu proses yang dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca secara sederhana dikatakan sebagai proses membunyikan lambang bahasa tertulis (Abidin, 2012). Lebih lanjut membaca merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Dalam pengertian ini, membaca sering disebut sebagai membaca nyaring atau membaca permulaan. Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut.

Pembelajaran membaca di SD dibagi menjadi dua yaitu, (a) membaca permulaan di kelas I, II dan III, (b) membaca lanjut di kelas IV sampai VI. Membaca permulaan menekankan pada pengenalan huruf vocal, konsonan, dan diftong

sehingga dilakukan dengan membaca nyaring dan lancar (bersuara). (Darwadi dalam Wigati,2015), Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar siswa dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan. Lebih lanjut, membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada kata-kata utuh, bermakna dalam konteks pribadi siswa dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaraan pembelajaran (Susanto, 2011).

Membaca permulaan harus dilakukan secara bertahap, yaitu tahap pramembaca dan membaca. Pada tahap pramembaca anak akan diajarkan sebagai berikut: 1) sikap yang baik pada waktu membaca, seperti sikap duduk yang benar; 2) cara anak meletakkan buku di meja. 3) cara anak memegang buku; 4) cara anak dalam membuka dan membalik-balik buku; dan 5) cara anak melihat dan memperhatikan tulisan (Zuchdi dan Budiasih (dalam Mariyana, 2016).

Pada tahap membaca permulaan, dititik beratkan pada kesesuaian antara tulisan dan bunyi yang ada, kelancaran dan kejelasan suara, pemahaman isi atau makna. Persiapan membaca didukung dengan pengalaman keaksaraan seperti membaca buku atau sering menggunakan tulisan maupun simbol saat pembelajaran. Bahan-bahan untuk membaca permulaan harus sesuai dengan bahasa dan pengalaman anak. Tujuan membaca permulaan di kelas rendah adalah agar siswa dapat membaca katakata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan siswa membaca pada tahap belajar membaca permulaan

dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas rendah. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa (Hery Wardiyati, 2019 :1084).

Fonik adalah sebuah sistem dari pembelajaran membaca yang membangun prinsip alfabet, sistem tersebut merupakan komponen utama dalam pembelajaran yang bersesuaian antara huruf-huruf dan pelafalannya. Siswa dalam metode ini menghafal penampilan kata-kata, atau belajar mengenali kata-kata dengan melihat huruf pertama dan terakhir dari kosakata yang dipilih secara kaku dalam teks. Seringkali hasil awal menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode ini memiliki tingkat bacaan yang lebih tinggi daripada anak-anak yang belajar fonika, karena mereka belajar untuk secara otomatis mengenali pilihan kata yang kecil (Marylin Jager Adams 2012:38). Metode fonik sendiri dapat diartikan untuk pengenalan kata-kata atau kalimat keseluruhan melalui proses mendengarkan bunyi huruf.

Pada mulanya siswa diajak mengenalkan bunyi-bunyi huruf, kemudian melihat kata kata tersebut pada kartu kata yang sudah disediakan setelah itu siswa mendengarkan apa yang diucapkan dan kemudian siswa diminta untuk mengulangi ucapan itu. Untuk memperkenalkan bunyi berbagai huruf biasanya mengaitkan huruf-huruf tersebut dengan huruf depan berbagai nama benda yang sudah dikenal anak. Dengan menggunakannya, metode tersebut akan berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

Faktor penyebab masih rendahnya hasil keterampilan membaca siswa disebabkan karena kemampuan membaca siswa masih sangat kurang, seperti

kefasihan dalam membaca kurang lancar, selain itu, pelafalan dan intonasi dalam membaca belum tepat. Faktor penyebab lain rendahnya kemampuan membaca siswa diantaranya minat baca siswa masih sangat kurang. Hal ini dibuktikan oleh masih banyaknya siswa yang malas membaca baik di sekolah maupun di rumah. Bimbingan dari keluarga dan motivasi yang diberikan kepada siswa baik dari guru maupun keluarga masih kurang, serta teknik pembelajaran yang digunakan guru masih secara konvensional. Sejalan dengan pendapat (Mariyana, 2016), lemahnya keterampilan membaca siswa disebabkan karena kurangnya kuantitas membaca serta kurangnya ketelitian siswa, sewaktu membaca. Lebih lanjut (Simanjuta, 2017) mengatakan lemahnya keterampilan siswa dalam membaca dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang bervariasi.

Hal ini didukung dengan data dokumen nilai pengetahuan Bahasa Indonesia tahun ajaran 2023/2024 yang menunjukkan nilai pengetahuan Bahasa Indonesia pada aspek membaca belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data nilai pengetahuan menunjukkan dari jumlah siswa yaitu 30, terdapat 73% atau 22 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan 27% atau 8 siswa yang mencapai KKM. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar adalah 70.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas II**  
**SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar**  
**T.A 2023/2024**

Kkm	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
70	$\geq 70$	8	27 %	Tuntas
70	$< 70$	22	73 %	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100 %	

Sumber: Daftar Nilai pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa kelas II

Berdasarkan hasil diskusi peneliti yang dilakukan pada tanggal 15 November 2022 dengan teman sejawat dan pimpinan SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar, peneliti menawarkan metode fonik sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar. Metode fonik atau metode membunyikan huruf, menitik beratkan kemampuan mensintesis rangkaian huruf menjadi kata yang berarti. Metode ini merupakan salah satu program pengajaran membaca, dan dirasakan bahwa beberapa prinsip dalam metode ini dapat diterapkan untuk anak kelas rendah yang memerlukan metode dengan prinsip pengulangan.

Metode fonik dapat diterapkan dengan dua macam prosedur dalam mengajar membaca yaitu prosedur sintesis dan prosedur analitik. Prosedur sintesis dilakukan dengan pengenalan huruf terlebih dahulu baru disusun menjadi kata dan prosedur analitik dari kata menjadi huruf. Penggunaan metode fonik dalam pembelajaran menitik beratkan pada mensintesis huruf, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi huruf, suku kata, serta kata. Cara pengulangan yang digunakan sangat mendukung dalam pembelajaran, karena karakteristik anak yang memerlukan pengulangan untuk lebih memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti tertarik untuk mengungkapkannya menjadi sebuah karya ilmiah yang peneliti susun menjadi sebuah judul: “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Metode Fonik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca peserta didik masih belum lancar dan masih terbata-bata.
2. Hasil belajar keterampilan membaca masih rendah diketahui dari 22 siswa yang belum tuntas.
3. Siswa belum mampu membaca beberapa kata dan kalimat.
4. Metode pembelajaran kurang menarik dan guru cenderung hanya menggunakan buku pelajaran.
5. Guru belum pernah menggunakan metode fonik dan media kartu kata bergambar pada proses pembelajaran membaca.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Metode Fonik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallap Al – Washliyah Mabar”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar hasil penelitian ini mendalam dan terfokus maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah metode fonik dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak Kelas II SDS Muallap Al – Washliyah Mabar?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui metode fonik pada anak Kelas II SDS Muallap Al – Washliyah Mabar”.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai dasar dalam pemilihan metode membaca dalam mengembangkan kemampuan untuk membaca, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk mengkaji dan meneruskan apa yang akan dilakukan peneliti, yang pada akhirnya akan menjadi sumbangsih bagi perkembangan pendidikan siswa sekolah dasar.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, sebagai alternatif pemecahan masalah dalam membaca siswa.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca melalui penggunaan metode fonik, dan membantu guru dalam mengetahui perkembangan siswa dalam membaca, khususnya pada siswa sekolah dasar.
- c. Bagi Siswa, pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca.
- d. Bagi Orang tua, masukan bagi orang tua tentang pentingnya keterampilan membaca pada siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Keterampilan Membaca**

###### **a. Keterampilan**

Keterampilan selalu disebut sebagai skill yang dimiliki oleh seseorang. Membicarakan tentang skill, memang ada banyak ragam kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang. Keterampilan diartikan sebagai kecakapan dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Menurut (Davis dan Asrori, 2020:115) keterampilan adalah kemampuan yang digunakan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat, artinya melalui keterampilan, seseorang dapat mengerjakan atau membuat sesuatu dengan mudah seperti pada keterampilan menulis, keterampilan membaca, dsb.

Menurut (Soemardjan dkk, 2020:2) berpendapat bahwa keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya. Sejalan dengan hal tersebut, (Tri Budiharto, 2008:1-2) mengungkapkan bahwa keterampilan berasal dari kata dasar “terampil” yang mendapat imbuhan “ke” dan akhiran “an” yang merujuk kepada kata sifat, terampil sendiri memiliki arti “mampu bertindak dengan cepat dan tepat”. Istilah lain dari terampil adalah cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan

kata lain keterampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan benar

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreatifitasnya dalam mengerjakan, mengubah, menyelesaikan, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Keterampilan pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau lebih menguasai. Untuk menjadi seseorang yang terampil dengan memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu haruslah melalui latihan dan belajar dengan tekun supaya dapat menguasai bidang tersebut dan dapat memahami serta mengaplikasikannya.

#### **b. Membaca**

Menurut (Elendiana,2020) Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/ tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “membaca, diartikan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, dan memperhitungkan. Membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan. Membaca merupakan aktivitas audiovisual untuk memperoleh makna dari symbol berupa huruf atau kata”.

Farr (dalam Dalman, 2014:5) mengemukakan bahwa, “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung Pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola berpikir kita pun akan berkembang.

Berbeda dengan pendapat diatas, (Tarigan, 2013), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata kata/ Bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

(Nurhadi, 2016) ada beragam pengertian membaca. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis - kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

Bertolak dari berbagai definisi membaca yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan. Sedangkan keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.

### **c. Tujuan Membaca**

Menurut (Fabiana Meijon Fadul, 2019), tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Dengan membaca seseorang bisa mengenal suatu objek, sebuah ide prosedur konseptual, definisi nama, peristiwa, rumus, teori atau kesimpulan. Bahkan lebih oleh karena itu, melalui membaca seseorang dapat memperoleh keterampilan kognitif untuk mengambil sesuatu ketinggian yang lebih tinggi,

seperti untuk menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi sesuatu objek atau kejadian tertentu. Tujuan membaca antara lain (Nurhadi, 20013:11-14):

- 1) Membaca untuk tujuan studi (telaah ilmiah). Tujuan membaca ini berguna apabila kita ingin memahami secara detail dan menyeluruh isi buku, menangkap ide pokok atau gagasan utama buku secara tepat, dan mendapatkan informasi tentang sesuatu.
- 2) Membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan. Tujuan membaca ini menggunakan teknik membaca skimming, berguna apabila kita ingin menemukan informasi dari surat kabar, buku ensiklopedi.
- 3) Membaca untuk menikmati karya sastra seperti novel, cerpen, puisi, dan drama. Membaca yang mempunyai tujuan menikmati biasanya dilakukan dengan santai.
- 4) Membaca untuk mengisi waktu luang dilakukan untuk mencari informasi dalam surat kabar.
- 5) Membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah dalam kamus.

Dari beberapa tujuan yang disampaikan Nurhadi dapat diketahui bahwa sebelum membaca, orang perlu merumuskan tujuan membaca dengan jelas, semakin besar tujuan membaca yang akan dicapai maka semakin besar pula kemampuan membaca seseorang (Sumriana, 2015:52).

Menurut (Rahim, 2013) tujuan membaca mencakup “Kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk

laporan lisan atau tertulis, menginformasikan atau menolak prediksi, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Sementara itu, (Santoso, 2013) mengatakan tujuan membaca yaitu memahami simbol-simbol tertulis, menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol, menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada, berpikir untuk membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari. Pada dasarnya tujuan membaca adalah untuk memperoleh pengetahuan dan mendapatkan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan membaca adalah suatu aktivitas kompleks baik fisik maupun mental yang bertujuan memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif.

#### **d. Tahapan tahapan membaca**

Kegiatan membaca meliputi tahap prabaca, tahap saat membaca, dan tahap pascabaca (Nurhadi, 2016:4). Berikut pembahasan tahap tahap membaca:

##### **1) Tahap Prabaca**

Tahap prabaca dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi membaca dan mengaktifkan skemata yang dimiliki pembaca. Kegiatan pengaktifan skemata berguna untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap materi bacaan dan membangun pengetahuan baru. Aktivitas yang termasuk tahap prabaca sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan membaca.
  - b) Mendapatkan bacaan atau buku yang sesuai.
  - c) Melakukan survey awal untuk mengenali isi bacaan dan buku.
  - d) Membuat keputusan untuk membaca.
- 2) Tahap Saat Baca

Tahap saat baca adalah tahap utama dalam membaca. Pada tahap ini, seseorang mengarahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan yang termasuk dalam tahap saat baca sebagai berikut:

- a) Membaca dengan teliti bacaan atau buku.
  - b) Membuat analisis dan kesimpulan secara kritis.
  - c) Menyimpan informasi pengetahuan yang diperoleh.
  - d) Membuat catatan, komentar, atau ringkasan penting.
  - e) Mengecek kebenaran sumber.
  - f) Menghubungkan dengan gagasan penulis lain.
- 3) Tahap Pascabaca

Tahap pascabaca adalah tahap akhir kegiatan membaca. Pada tahap ini, seseorang melakukan suatu perbuatan atau mengubah sikap mental karena “dorongan” hasil membaca. Aktivitas yang termasuk dalam tahap pascabaca sebagai berikut:

- a) Menentukan sikap, menerima atau menolak gagasan/isi bacaan.
- b) Mendiskusikan dengan orang lain.
- c) Membuat komentar balikan.

- d) Menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.
- e) Mengubah menjadi bentuk lain.
- f) Memunculkan ide baru.

**e. Indikator Keterampilan Membaca Nyaring**

Kegiatan membaca dapat dinyatakan baik apabila pembaca dapat memenuhi indikator. Tarigan dalam (Anggraeni, 2016:86) mengatakan keterampilan membaca siswa diukur berdasarkan indikator yaitu:

- 1) Membaca dengan terang dan jelas.
- 2) Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresi.
- 3) Membaca tanpa terbata-bata.

Menurut Tarigan (2013:26) mengatakan keterampilan membaca siswa diukur berdasarkan indikator yaitu:

- 4) Membaca sesuai tanda baca titik (.), koma (,) tanda seru (!), dan tanda tanya (?)
- 5) Membaca dengan pelafalan yang jelas
- 6) Membaca dengan intonasi (lagu/ irama) yang tepat

Menurut Tarigan (2013:26) mengatakan keterampilan membaca siswa diukur berdasarkan indikator yaitu:

- 7) membaca dengan sikap yang baik
- 8) memahami isi bacaan

Dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan membaca yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: membaca dengan terang dan jelas, dengan penuh perasaan dan ekspresi, dan membaca tanpa terbata-bata,

Membaca sesuai tanda baca titik (.), koma (,) tanda seru (!), dan tanda tanya (?), Membaca dengan pelafalan yang jelas, Membaca dengan intonasi (lagu/irama) yang tepat, membaca dengan sikap yang baik, memahami isi bacaan.

Sedangkan keterampilan membaca yang ditingkatkan yaitu “membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat”.

#### **f. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar membaca**

Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca itu benar-benar kompleks dan luas. Kegiatan belajar tidak hanya berkaitan dengan otak tertentu, tetapi kesulitan dalam pencapaian kognitifnya. Menurut (Andi Setiawan, 2017:9) faktor penyebab kesulitan membaca yaitu:

##### 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

##### a) Faktor Fisiologis

Diantaranya adalah jasmaniah (Kesehatan). Sehat adalah kondisi yang dimana seseorang terhindar atau bebas dari segala macam penyakit. Kesehatan akan sangat mempengaruhi proses belajar seseorang, bila kondisi sehat tentunya orang tersebut akan mampu dan sanggup dalam mengikuti proses pembelajaran.

##### b) Faktor Psikologi

Faktor Psikologi adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa yang menyangkut perkembangan pribadi siswa tersebut. Faktor psikologi meliputi intelegensi, minat, motivasi.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri pelajar. Adapun faktor-faktor yang termasuk faktor eksternal ini antara lain sebagai berikut:

### a) Factor Keluarga

Keluarga adalah lembaga Pendidikan yang paling utama. Peranan keluarga sangat penting untuk pendidikan anaknya. Terutama dalam kategori cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian dari orang tua.

### b) Factor pengelolaan kelas kurang efektif

Faktor pengelolaan kelas kurang efektif seperti tipe kepemimpinan guru yang demokratis akan menumbuhkan sikap pasif atau agresif siswa. Format belajar mengajar yang tidak bervariasi dapat menyebabkan sumber siswa bosan. Kepribadian guru dan keterbatasan pengetahuan guru tentang masalah pengelolaan kelas kurang.

Dari pendapat diatas, maka dapat penulis kemukakan secara garis besar faktor kesulitan membaca dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu factor yang berasal dari faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang disebut faktor internal dan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang disebut eksternal.

## **g. Hambatan dan Factor Pendukung dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca**

Hambatan dan faktor pendukung menurut (Fitria Pramesti, 2018:2) yaitu:

## 1) Faktor Penghambat

### a) Faktor intelektual

Faktor intelektual mencakup kecerdasan anak yaitu kemampuan siswa yang rendah dibandingkan dengan teman-temannya sehingga siswa tersebut lamban dalam membaca dan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### b) Faktor lingkungan

Lingkungan keluarga juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa, mencakup latar belakang, pengalaman siswa yang kurang, keadaan ekonomi keluarga yang rendah juga menyebabkan anak mengalami hambatan dalam membaca.

### c) Kurangnya motivasi dari keluarga

Kurangnya motivasi dari orangtua siswa mendorong dan memberi semangat untuk anaknya dalam belajar membaca akan menyebabkan anak kurang termotivasi untuk belajar membaca dan akhirnya anak malas belajar membaca.

### d) Kurangnya minat membaca siswa yang rendah

Kurangnya minat membaca siswa yang rendah menyebabkan tingkat keberhasilan anak dalam membaca sulit tercapai.

## 2) Factor Pendukung

### a) Adanya Minat Belajar Membaca dari Siswa

Apabila sudah ada minat, maka akan ada daya tarik untuk belajar membaca. Namun jika tidak ada minat belajar membaca. Maka siswa dapat

kesulitan dalam belajar membaca dan tingkat keberhasilan anak dalam membaca sulit tercapai. Maka pentingnya ditanamkan minat belajar membaca siswa.

b) Fasilitas atau Sarana dan Prasarana

Faktor pendukung guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa yaitu dengan fasilitas yang memadai. Misalnya buku – buku (buku latihan membaca, buku paket siswa dan buku lainnya yang menunjang pelajaran di kelas), perabotan, peralatan pendidikan, ruangan kelas, media pendidikan dan lainnya.

c) Kerjasama Lembaga Sekolah dengan Wali Murid

Pihak sekolah bekerja sama dengan wali murid untuk menyarankan menambahkan pola kegiatan dirumah agar diselingkan jam belajar khususnya membaca, karena pola belajar dirumah akan mampu membantu kesulitan ketika belajar dilembaga sekolah.

Dari beberapa faktor pengambatan dan pendukung diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pengambatan yaitu: 1). faktor lingkungan, 2). faktor lingkungan, 3). kurangnya motivasi dari keluarga, 4). kurangnya minat membaca siswa yang rendah. sedangkan faktor pendukung yaitu 1). adanya minat belajar membaca dari siswa, 2). fasilitas, sarana dan prasarana, 3). kerjasama lembaga sekolah dengan wali murid.

## **2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

### **a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Mata pelajaran bahasa Indonesia SD, merupakan mata pelajaran strategis karena dengan bahasalah guru dapat menyalurkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi kepada siswa atau sebaliknya sehingga siswa dapat menerimanya dengan baik. Oleh karena itu, guru sebagai pengemban tugas operasional pendidikan atau pembelajaran di sekolah dituntut agar dapat mengkaji, dan mengembangkan kurikulum dengan benar. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut (Isa Cahyani, 2017: 27).

Secara keseluruhan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, dan mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana, berpikir/bernalarnya, sarana persatuan, dan sarana kebudayaan. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, ada empat aspek pembelajaran yang harus dikembangkan di SD. Empat aspek pembelajaran itu disebut dengan empat keterampilan berbahasa, yang meliputi keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, dan

keterampilan menulis (Fuji Santoso, 2013: 243). Namun dalam penelitian ini yang diteliti hanyalah keterampilan membaca.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi yakni sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, lambang identitas nasional, alat pemersatu, serta alat komunikasi antar daerah dan antar kebudayaan.

Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia adalah merupakan salah satu alat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Iskandar dan Sukini, 2017: 41-43) yaitu:

- 1) Menanamkan, memupuk, dan mengembangkan perasaan satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.
- 2) Memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Indonesia lisan dan tulisan.
- 3) Memupuk dan mengembangkan kecakapan berpikir dinamis, rasional, dan praktis.
- 4) Memupuk dan mengembangkan keterampilan untuk memahami, mengungkapkan, dan menikmati keindahan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini telah mencakup seluruh aspek kebahasaan, maka siswa dituntut mampu berkomunikasi secara efektif, selalu menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat, serta mampu

membanggakan bahasa Indonesia sebagai budaya Indonesia. Dengan begitu, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan disertai rasa bangga terhadap budayanya sendiri.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan diantaranya:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisiensi sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b) Menghargai dan bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya intelektual manusia Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting, bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Melalui bahasalah manusia belajar berbagai macam pengetahuan yang ada di dunia.

### **c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mencakup empat keterampilan bahasa utama, yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Selain itu, pelajaran Bahasa Indonesia di SD juga meliputi pembelajaran tentang tata bahasa, ejaan, kosa kata, dan pembacaan teks.

Berikut adalah rincian dari ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di SD:

- 1) **Membaca:** Pada tingkat SD, siswa akan belajar membaca huruf dan kata. Mereka juga akan belajar membaca teks pendek, seperti cerita anak-anak, dongeng, dan puisi. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami makna dari teks yang mereka baca, mengembangkan kemampuan pemahaman bacaan, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan membaca.
- 2) **Menulis:** Siswa akan belajar menulis huruf, kata, dan kalimat secara benar dan jelas. Mereka juga akan belajar menulis jenis teks pendek, seperti surat pendek, cerita pendek, dan puisi. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan baik melalui tulisan.
- 3) **Mendengarkan:** Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD juga mencakup kemampuan mendengarkan. Siswa akan belajar mendengarkan cerita atau pengajaran guru dan memahami maknanya. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengembangkan kemampuan memahami isi informasi yang

didengarkan, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif.

- 4) Berbicara: Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD juga meliputi kemampuan berbicara. Siswa akan belajar berbicara dengan jelas, benar, dan terstruktur dalam berbagai situasi, seperti cerita, pengumuman, dan diskusi. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara lisan yang baik dan efektif.

### **3. Metode Fonik**

#### **a. Pengertian Metode Fonik**

Metode berasal bahasa Greeka-Yunani yaitu *metha* (melalui atau melewati), dan *hodos* (jalan atau cara). Asal makna kata tersebut dapat diambil pengertian secara sederhana adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan (Thoifuri, 2017: 56)

Jadi, metode adalah suatu cara atau alat yang digunakan seorang guru untuk mencapai suatu tujuan di dalam pembelajaran, agar anak mudah memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru tersebut (Wina Sanjaya, 2013:147). Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan atau menjalankan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.

Fonik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah metode mengajar membaca dengan menggunakan konsep-konsep *fonetik* yang sederhana. Jadi, yang dimaksud dengan *Fonetik* adalah bagian ilmu dalam

linguistik yang mempelajari bunyi bahasa yang diperoleh oleh manusia tanpa melihat fungsi fonik itu sebagai pembeda makna dalam suatu bahasa.

Metode fonik adalah metode membaca yang menekankan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf (Lili Ardas, 2012: 5). Metode fonik adalah metode dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan sesuai tahapan pengenalan huruf melalui bunyi-bunyi huruf (Uswatun Al-Hasanah, 2009:3). Menurut (Nurbiana Dhieni, dkk, 2007: 3) Metode fonik adalah metode yang menekankan pada pelajaran alphabet atau huruf abjad a, b, c, d, dan seterusnya yang diberikan terlebih dahulu kepada anak-anak untuk mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya. Metode fonik menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf. Pada mulanya anak diajak mengenal bunyi-bunyi huruf, kemudian mensintesiskannya menjadi suku kata dan kata.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode fonik merupakan satu program pengajaran membaca, dan dirasakan bahwa beberapa prinsip dalam metode ini dapat diterapkan untuk anak sekolah dasar yang memerlukan metode dengan prinsip pengulangan dalam membunyikan huruf.

#### **b. Pengajaran Membaca Dengan Metode Fonik**

Peran metode fonik dalam membaca yaitu metode fonik menekankan pada keterkaitan kata dengan bunyi huruf. Pengenalan pada bunyi-bunyi huruf kemudian disusun menjadi suku kata dan kata. Pengajaran fonik merupakan pendekatan pengajaran literasi yang fokus pada hubungan antara huruf dan suara (Agus Prayogo, 2017:100-101). Jadi, pengenalan bunyi dengan

mengaitkan huruf dan kata harus diperkenalkan sedini mungkin. Tujuan dari pengajaran fonik adalah untuk membantu siswa supaya dapat menentukan suara dari kata-kata tertulis yang tidak dikenali secara cepat. Ketika siswa menemukan kata-kata baru dalam teks-teks, mereka dapat menggunakan unsur-unsur fonik untuk mengkodifikasi dan memahami katakata tersebut.

Metode fonik dapat diterapkan dengan dua macam yaitu prosedur sintesis dan prosedur analistik. Prosedur sintesis dilakukan dengan pengenalan huruf terlebih dahulu baru disusun menjadi kata dan prosedur analitik dari kata menjadi huruf. Penggunaan metode fonik dalam pembelajaran menitik beratkan pada mensintesis huruf, suku kata menjadi kata dan kata menjadi huruf, suku kata, serta kata lagi maka terjadi pengulangan (Lili Ardas, 2012: 6).

Cara pengulangan yang digunakan sangat mendukung dalam pembelajaran, karena karakteristik siswa yang memerlukan pengulangan agar dapat memahami materi pembelajaran. Selain itu, siswa masih dalam tahap pertumbuhan intelektual, maka perlu disiasati dengan belajar dengan menggunakan metode fonik yang dimodifikasi sehingga menyenangkan, dan tidak membebani pikiran siswa.

### **c. Tahap Penggunaan Metode Fonik**

Menurut (Thahir, 2015:2) Tahapan membaca menggunakan metode fonik terdiri dari tiga tahap yaitu:

- 1) Tahap merah, membaca dengan suku kata terbuka.

Contoh:

Mata, papa, mama.

- 2) Tahap biru, membaca kata yang mengandung suku kata tertutup.

Contoh:

motor (mo-tor), jendela (jen-dela).

- 3) Tahap hijau, membaca kata yang mengandung suku kata doble vokal dan doble konsonan.

Contoh doble vocal:

pakai (pa-kai), pulau (pu-lau).

Contoh doble konsonan:

nyenyak (nye-nyak), bintang (bin-tang), struktur (struk-tur).

Menurut (Leni Noefrienti, 2012:4), Tahapan membaca menggunakan metode fonik terdiri dari tiga tahap yaitu:

- a) Tahap merah yaitu membaca dengan suku kata terbuka seperti mata.
- b) Tahap biru yaitu membaca kata yang mengandung suku kata tertutup seperti mo-tor.
- c) Tanda hijau yaitu membaca kata yang mengandung suku kata vocal ganda maupun konsonan ganda.

Menurut Othman, dkk (dalam Sulaiman, 2012) Tahapan membaca menggunakan metode fonik yaitu:

- 1) Perkenalkan bunyi huruf yang diajarkan dan sebut bunyi huruf dengan jelas beberapa kali
- 2) Tanyakan pada siswa bunyi yang didengar dan disuruh siswa menyebutkan bunyi dengan betul
- 3) Perkenalkan simbol/huruf yang diajar sambil menyebutnya

- 4) Ulang sebutkan bunyi sambil menyebutkan simbol beberapa kali
- 5) Siswa diminta membunyikan bunyi huruf satu persatu

Berdasarkan pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa ada tiga tahapan pokok dalam penggunaan metode fonik yaitu membaca dengan suku kata, membaca kata yang mengandung suku kata tertutup dan membaca kata yang mengandung suku kata vocal ganda maupun konsonan ganda.

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Fonik**

Menurut (Dhieni, dkk 2007:5-18) kelebihan membaca dengan metode fonik yaitu dapat memberikan pengalaman baru tentang bunyi-bunyi huruf pada kata yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat meraba atau menelusuri huruf karena siswa dapat mengerti tentang penulisan huruf, serta dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan bahasa lainnya. Metode ini bertujuan untuk memberikan latihan membaca kepada siswa, sehingga semua kata bersifat regular dan dapat dibunyikan. Beberapa kelebihan dari metode fonik (Lili Ardas, 2012:7) adalah:

- 1) Dapat diajarkan dengan struktur bahasa yang disesuaikan dengan kaidah linguistik dan perkembangan bahasa siswa,
- 2) Dapat dilakukan di sekolah dan di rumah,
- 3) Dilaksanakan sesuai dengan kerja otak siswa, tidak memaksa,
- 4) Bermakna dan kontekstual,
- 5) Siswa paham Bahasa Indonesia tidak hanya sekadar bisa membaca.

Kelemahan dari metode fonik (Thahir, 2011:8) adalah:

- 1) Mempelajari bunyi yang terpencil sangat abstrak bagi siswa,

- 2) Aktivitas belajar dapat menjadi membosankan,
- 3) Siswa harus benar-benar memusatkan pikiran untuk membunyikan kata-kata, sehingga siswa tidak mampu berpikir mengenai maknanya.

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode fonik memiliki kelebihan dan kelemahan yang tidak sama dengan metode lain, akan tetapi metode fonik dapat membantu siswa agar dapat membaca abjad dengan baik.

#### **e. Langkah-langkah Metode Fonik**

Adapun Langkah-langkah penggunaan metode fonik yaitu:

- 1) Siswa dikenalkan untuk membunyikan huruf:
 

Ada 5 sekelompok huruf berdasarkan fonik atau pengartikulasiannya antara lain: kelompok 1 (a, i, u, e, o) kelompok 2 (m, s, b, p, l) kelompok 3(d, n, t, w, s, r) kelompok 4 (c, j, y, z, v) dan kelompok 5 (ng, ny, ai, au, ao).
- 2) Mencari bunyi huruf tertentu pada kata:
 

Misalnya mencari kata "a" pada apel. Siswa diminta untuk mencari huruf "a" didepan, di tengah dan di belakang.
- 3) Mencari bunyi pada benda:
 

Siswa diminta memegang benda yang ada huruf "a" nya.
- 4) Mencari kata pada kartu gambar:
 

Mana yang ada huruf "a" nya?
- 5) Meraba huruf:

Ini adalah proses persiapan menulis siswa diajarkan meraba sesuai arah petunjuk.

6) Mencari huruf pada teks:

Siswa diminta mencari huruf pada teks yang ada di majalah Koran dan buku.

7) Mencari pandangan huruf, khususnya huruf kecil dan huruf besar.

8) Membandingkan huruf yang ditulis dengan huruf metode (terbuat dari kayu, lilin, plastisin dan lainnya).

9) Setelah siswa mengenal satu bunyi konsonan maka dihubungkan dengan bunyi vocal yang sudah dikuasai siswa. misalnya, "m" dan "a" menjadi, "ma"

10) Setelah di hubungkan, siswa diajak membentuk kata, misalnya "mama".

Dari keterangan di atas diketahui bahwa langkah-langkah dalam pelaksanaan tergolong mudah di lakukan. Ada 10 langkah pokok yang harus dilakukan, Langkah-langkah ini nantinya akan disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan di ajarkan

## **B. Temuan Penelitian Terdahulu**

- a) Penelitian yang dilakukan Laila Hasbi Pasaribu (2019) berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai". Hasil penelitian Tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan persentase keberhasilan 42,2% pada siklus pertama, kemudian pada siklus kedua menjadi 85,9%. Sedangkan

pada siklus ketiga naik menjadi 93,75%. Perbedaannya pada penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul.

- b) Penelitian yang dilakukan Abella Saragih dan Iwan Wahyu Hidayat (2020) berjudul “Metode Fonik dan *Proximal Self Motivation* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca”. Hasil penelitian Tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan persentase keberhasilan 42% pada siklus pertama, kemudian pada siklus kedua menjadi 68%. Sedangkan pada siklus ketiga naik menjadi 80%. Perbedaannya pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan.
- c) Penelitian yang dilakukan Hery Wardiyati (2019) berjudul “Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah”. Hasil penelitian Tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan persentase keberhasilan 12.73% pada siklus pertama, kemudian pada siklus kedua menjadi 14.45%. Perbedaannya pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu metode Fonik dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Swasta Muallap Al- Washliya Mabar.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar yang letaknya di jalan besar Gunung Meriah Desa Mabar Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang., Provinsi Sumatera Utara. Perencanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2023/2024, dengan menyesuaikan waktu yang telah ditentukan.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Observasi Awal								
2	Seminar Proposal								
3	Pelaksanaan Riset								
4	Penulisan Skripsi								
5	Bimbingan skripsi								
6	Persetujuan Skripsi								
7	Siding Meja Hijau								

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki, dan 10 orang siswa perempuan. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa.

### **2. Objek penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan jenis penelitian *Method Classroom Research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan Metode Fonik pada siswa kelas II SD Swasta Muallap Al- Washliyah Mabar.

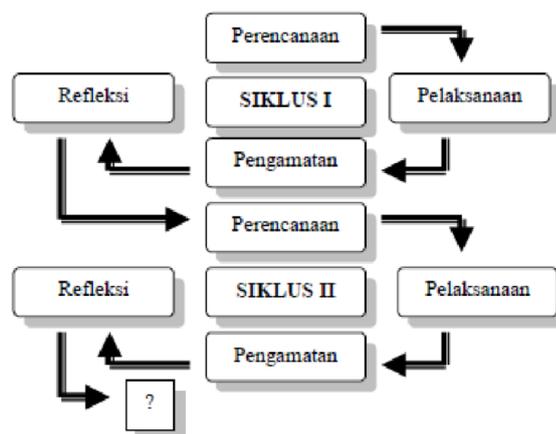
## **C. Prosedur Penelitian**

### **1. Siklus PTK**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya (Wijaya Kusumah,2011:100). Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran. Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik yaitu:

- a) Bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu

- b) Adanya kolaborasi-partisipatoris.
- c) *Self-evaluative*, yaitu modifikasi-modifikasi yang dilakukan secara kontiniu dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan secara siklus, dengan tujuan adanya peningkatan dalam praktek nyatanya. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Konsep pokok PTK terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 2 siklus belum mencapai harapan maka akan dilanjutkan pada siklus 3, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berikut adalah desain PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto:



Gambar 3.1 Siklus Arikunto

Menurut (Rahmi Daryanto, 2011). Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan beberapa siklus, dimana

tiap tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).

1) Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

3) Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan persentase.

#### 4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dari data yang didapat kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### **2. Deskripsi Pra Siklus**

Pada saat kegiatan pembelajaran mengenal huruf abjad, suasana kelas pada siswa kelas II kurang kondusif. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas, ada siswa yang membawa mainan dan berbicara sendiri dengan temannya, ada siswa yang makan. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dan bahkan ada siswa yang sering mengganggu temannya. Tetapi, masih ada beberapa siswa yang memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas. Beberapa siswa bertanya kepada guru secara bersamaan, sehingga suasana kelas menjadi tidak tenang dan gaduh.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap pra tindakan adalah observasi. Adapun indikator yang dinilai pada tahap pra tindakan ialah dapat mengenal huruf abjad, dapat menunjuk huruf abjad, dan dapat menyambungkan beberapa huruf menjadi kata sederhana.

### **3. Deskripsi Siklus I**

#### **a) Tahap Perencanaan**

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- 1) Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan Tindakan.
- 2) Menyusun RPP dengan bekerjasama bersama guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran dengan metode fonik.

#### **b) Tahap Pelaksanaan**

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas.
- 2) Kegiatan dilanjutkan guru dengan lembar apersepsi.
- 3) Pada siklus I ini, kegiatan inti menggunakan kartu gambar. Sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu melakukan demonstrasi tentang penggunaan media dan cara belajarnya melalui metode fonik.

c) Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek keterampilan membaca permulaan melalui metode fonik sebagaimana dalam perencanaan.

d) Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil kerja siswa terhadap hasil belajar membaca siswa.

e) Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar siswa, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai instrumen penelitian adalah berupa lembar observasi dan Tes.

##### **1) Lembar Observasi**

Observasi adalah cara alat evaluasi untuk menilai tingkah laku seorang individu atau proses-proses terjadinya suatu kegiatan yang sedang diamati (Dachlyani,2019). Tujuan observasi adalah menggambarkan perilaku objek serta memahaminya dan mengetahui frekuensi yang sedang terjadi di lapangan (Murdiyanto, 2020:54). Observasi digunakan untuk

melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Adapun kisi-kisi lembar observasi guru yaitu langkah-langkah menggunakan metode fonik serta keaktifan belajar siswa.

## 2) Tes

Tes adalah alat ukur yang sangat penting. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan guru kepada siswa untuk mengetahui kemampuan belajar siswa. Tes ini menggunakan tes lisan, berupa sebuah teks bacaan. Sumber: Faisal, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.vi, 226 hlm.: ilus.; 29,7 cm. (Tema; 8) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas II, ISBN 978-602-427-177-0.

## 3) Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2010:82) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, dan biografi. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, RPP, daftar nilai siswa, dan foto selama penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

### 1) Observasi Kepada Guru

Penilaian lembar observasi dilakukan dengan memasukkan skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan pada setiap aspek yang diamati. Berikut lembar kisi-kisi observasi kepada guru:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Indikator	Aspek Yang Diamati	No
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pembelajaran	1-2
	2. Guru memberikan apersepsi	3
	3. Guru menjelaskan manfaat pembelajaran	4
	4. Guru memotivasi siswa	5
Kegiatan Inti	5. Guru mempersiapkan alat dan bahan	6
	6. Guru menerapkan metode pembelajaran	7
	7. Guru mengatur durasi waktu pembelajaran	8
	8. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar	9
	9. Guru melakukan refleksi dan tanya jawab	10-11
Penutup	10. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.	12
	11. Guru menindak lanjuti pembelajaran berikutnya.	13
	12. Guru memotivasi siswa.	14
	13. Guru menutup pembelajaran	15-16

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	Nilai 91-100
Baik	Nilai 71-90
Cukup	Nilai 61-70
Kurang atau BT (Belum Terlihat)	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar 2013:137-138)

## 2) Observasi Kepada Siswa

### a) Nilai aktivitas siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar yang telah melalui validasi. Tingginya Skor yang diperoleh dan diklasifikasikan menjadi 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Berikut lembar kisi-kisi observasi kepada siswa:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan Nomor</b>	<b>Butir Soal</b>
1.	Semangat siswa dalam pembelajaran membaca dengan metode membaca	1,3,15	3
2.	Perhatian siswa dalam pembelajaran membaca	2,12	2
3.	Kemampuan dalam keterampilan membaca siswa	4,5,6,7,8,9,10	7
4.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca dengan metode membaca <sup>3</sup>	11,13,14	3

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	Nilai 91-100
Baik	Nilai 71-90
Cukup	Nilai 61-70
Kurang atau BT (Belum Terlihat)	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar 2013:137-138)

b) Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar secara individu dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 75$ .

c) Ketuntasan Klasikal

Kelas dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi Pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan mencapai 85% dengan nilai minimal 70.

**3) Tes**

Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah digunakan metode pembelajaran yaitu metode fonik dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil tes keterampilan membaca berdasarkan rubrik keterampilan membaca yang bersumber dari Kunandar: 137-138 (Lampiran).

Berikut kisi-kisi keterampilan membaca:

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Skor Perolehan</b>
	• Huruf	4	

1) Lafal Kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata</li> </ul>	4	
2) Lafal Huruf	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Huruf.</li> </ul>	4	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata.</li> </ul>	4	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gabungan kata.</li> </ul>	4	
3) Intonasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kalimat (4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang).</li> </ul>	4	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks pendek (4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang).</li> </ul>	4	
4) Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks pendek</li> </ul>	4	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kata atau kalimat sederhana.</li> </ul>	4	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami bacaan.</li> </ul>	4	

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Persentase Skor Keterampilan Membaca Siswa**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat baik	Bila 91 sampai dengan 100
Baik	Bila 71 sampai dengan 90
Cukup	Bila 61 sampai dengan 70
Kurang	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar, 2013:264)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Temuan Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal Ketuntasan Belajar Siswa**

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal diperoleh bahwa keterampilan membaca siswa 27%. Sedangkan kriteria yang dapat dikatakan tuntas belajar secara klasikal yaitu 75%. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu sebanyak 8 siswa atau 27 % dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 22 siswa atau 73%. Jadi dapat kita ketahui bahwa keterampilan berbicara siswa kelas II SD Swasta Muallap Al- Washliyah Mabar masih rendah.

Kurangnya keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran, karena disebabkan oleh banyak faktor yang pertama dapat dilihat dari model atau metode pembelajaran yang digunakan guru dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran ceramah, dimana yang kita ketahui bahwa metode pembelajaran ceramah menyebabkan siswa merasa bosan di dalam kelas. Guru jarang merancang metode pembelajaran yang menarik bagi siswa yang dapat menjadikan siswa lebih aktif berbicara di dalam kelas sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru. Faktor lainnya yaitu minimnya alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan guru, sehingga tidak ada rangsangan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk terjadinya proses belajar.

Untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya keterampilan membaca, dapat menggunakan Metode Pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dan berani untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 1 pembelajaran yang terdiri dari 8x35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran *fonik* di kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran *fonik*.

## **B. Deskripsi Hasil Tindakan**

### **1. Siklus I**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar merupakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan,

pengamatan dan refleksi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

**a) Perencanaan**

Adapun perencanaan tindakan pelajaran pada siklus I ini berdasarkan pada tinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Merancang RPP pada tema 8 keselamatan di rumah dan di perjalanan, sub tema 1 aturan keselamatan di rumah
- 2) Mempersiapkan lembar instrument tes keterampilan membaca pada lembar penelitian yang diperlukan, lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode fonik dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode fonik.

**b) Pelaksanaan Tindakan**

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode fonik. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode fonik. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa dengan mengabsen siswa, meminta siswa untuk menyiapkan buku-buku yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan nanti.
- 2) Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan di mulai.
- 3) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan

dengan kegiatan pembelajaran.

- 4) Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi sebelumnya.
- 6) Guru menjelaskan materi tentang aturan di dalam rumah.
- 7) Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode fonik.
- 8) Siswa mengamati metode pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.
- 9) Guru membentuk siswa dalam berpasangan untuk membacakan dalam satu tempat duduk
- 10) Guru memberikan petunjuk-petunjuk yang harus dilakukan oleh siswa selama berpasangan, diantaranya siswa diarahkan guru berlatih untuk membaca bersama teman sebangkunya sesuai dengan lambang bacaan intonasi, pelafalan dan pelancaran.
- 11) Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan
- 12) Guru meminta kepada siswa untuk maju satu persatu setiap kelompok untuk membaca yang sudah diajarkan oleh guru.
- 13) Guru mengevaluasi hasil belajar siswa.
- 14) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- 15) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.
- 16) Guru menutup/mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucap

salam.

### c) Pengamatan

Tahap pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar observasi yang telah tersedia. Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia lembar aktivitas guru dengan menggunakan metode fonik, dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode fonik.

### d) Hasil penelitian siklus I

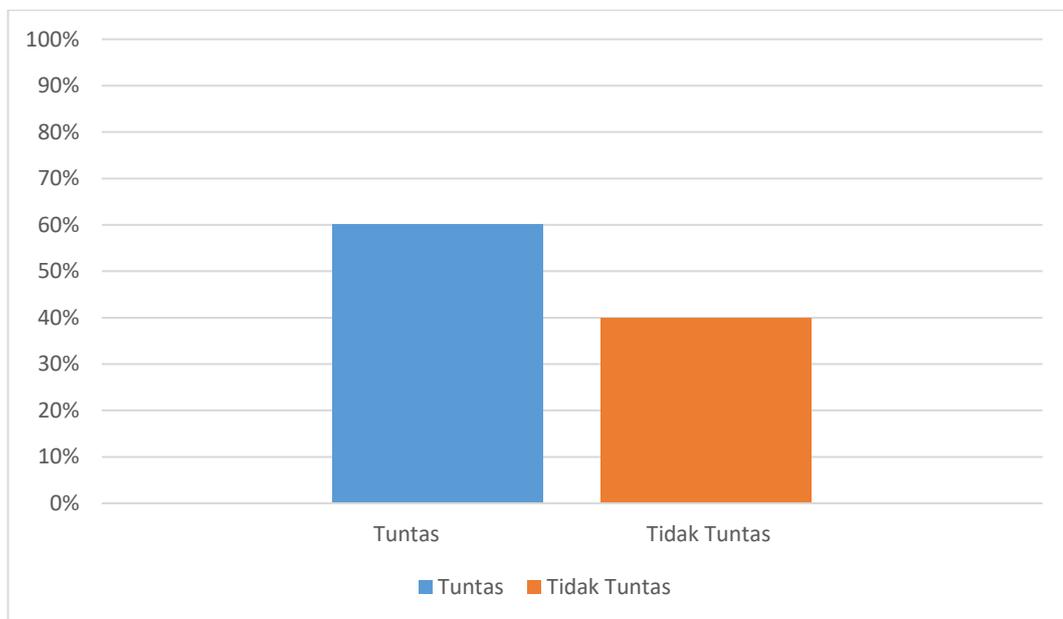
Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode fonik dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa secara individu, guru memberikan tes yaitu dengan 10 yang dinilai pada lembar tes siklus I. Berikut adalah hasil tes yang peneliti dapatkan pada siklus I:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I**

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	18	60 %
2	Siswa Tidak Tuntas	12	40 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 Hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus I dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari 30 siswa, siswa tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 60%, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 40%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode fonik untuk meningkatkan

keterampilan membaca siswa pada siklus I belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70%. Peningkatan hasil keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Diagram Persentase Ketuntasan Tes Keterampilan**  
**Membaca Siswa Siklus I**

### 1) Aspek Aktivitas Guru

Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I adalah berbagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindakan dalam kelas. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode fonik pada siklus I secara umum sudah baik. Dengan kegiatan awal guru memperoleh 3 skor dari 5 kegiatan, Kemudian dikegiatan inti guru memperoleh 6 skor dari 6 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru memperoleh 3 skor dari 5 kegiatan. Hasil observasi aktivitas

Guru siklus I, peneliti telah menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Aktivitas Guru Mengajar Siklus I		
Skor Perolehan	Nilai	Kriteria
12	75	Baik (B)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi aktivitas guru menggunakan metode fonik pada pembelajaran Bahasa Indonesia berkriteria baik (B).

## 2) Aspek Aktivitas Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode fonik lebih meningkat dibandingkan dengan menggunakan metode buku saja, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Meskipun tidak semua siswa bertanya atau menjawab pertanyaan tapi setidaknya ada siswa aktif bertanya dan menjawab. Hal ini disebabkan masih ada siswa yang memberikan respon negatif jika siswa yang melakukan kesalahan sehingga siswa yang bertanya merasa malu. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I, peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan Skor
Sangat baik	91 – 100	7	24 %
Baik	71 – 90	15	50 %
Cukup	61 – 70	4	13 %
Kurang	Kurang dari 60	4	13 %
<b>Jumlah</b>		22	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus I dari 30 siswa terdapat 7 siswa (24 %) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 15 siswa (50 %) yang mendapatkan kriteria baik, 4 siswa (13 %) yang mendapatkan kriteria cukup, 4 siswa (13 %) yang mendapatkan kriteria kurang.

**e) Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil belajar siswa dan hasil observasi dari pembelajaran siklus I, baik itu hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus II. Adapun refleksi pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum memenuhi kriteria persentase ketuntasan yaitu sebesar 60%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (60%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa (40%).
- 2) Aktivitas guru pada siklus 1 berkategori baik dengan nilai 75.

Adapun kekurangan aktivitas guru sebagai berikut:

- (1) Guru tidak mengingatkan siswa untuk menjaga Kesehatan
- (2) Guru tidak memotivasi siswa
- (3) Guru tidak memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya dan
- (4) Guru harus bisa mengelola waktu dengan baik

Melihat hasil observasi tersebut perlu diadakan perbaikan sebagai berikut

- (1) Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga Kesehatan
- (2) Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran berlangsung

- (3) Guru memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya
- (4) Guru harus bisa mengelola waktu saat pembelajaran berlangsung
- 3) Aktivitas siswa pada siklus I yang tuntas sebanyak 22 siswa (73%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (27%). Berarti aktivitas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan berkategori baik dengan nilai  $\geq 75$ .

Ketuntasan keterampilan membaca siswa pada siklus I belum tercapai kriteria ketuntasan, karena ketuntasan hasil belajarnya hanya tercapai 73%. Untuk itu dilaksanakan siklus berikutnya, yaitu siklus II. Hasil refleksi ini menjadi masukan untuk perbaikan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

## **2. Siklus II**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### **a) Perencanaan**

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. Sebelum proses pembelajaran pada siklus II dimulai, guru mengoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II, guru lebih berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, guru juga berusaha untuk mengelola waktu dengan baik agar sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. Proses, pembelajaran pada siklus II lebih menekankan kepada siswa agar lebih fokus mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan

aktif bekerja sama selama diskusi berlangsung. Diharapkan dalam pelaksanaan siklus II suasana pembelajaran tidak kaku dan sehingga keaktifan siswa, Kerjasama dalam kelompok maupun hasil belajarnya meningkat.

#### **b) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus I sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terulangi Kembali pada siklus II. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa dengan mengabsen siswa, meminta siswa untuk menyiapkan buku-buku yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan nanti.
- 2) Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan di mulai
- 3) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- 4) Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru menampilkan metode fonik serta sering menggunakan metode fonik sehingga siswa paham bagaimana membaca yang baik dan benar sesuai pelafal dan intonasi.
- 6) Guru meminta siswa mempraktekkan langsung bagaimana pelafalan dan

intonasi yang baik secara individu.

- 7) Setelah siswa mampu mempraktekkan bagaimana pelafalan dan intonasi secara individu selanjutnya dengan berpasangan dengan teman sebangkunya.
- 8) Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan.
- 9) Guru meminta kepada siswa untuk maju satu persatu setiap berpasangan untuk membaca yang sudah diajarkan oleh guru.
- 10) Guru mengevaluasi hasil belajar siswa
- 11) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- 12) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.
- 13) Guru menutup/ mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

#### **c) Pengamatan**

Pada siklus II aspek yang diamati sama dengan aspek yang diamati pada siklus I, Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia lembar aktivitas guru dengan menggunakan metode fonik, dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode fonik.

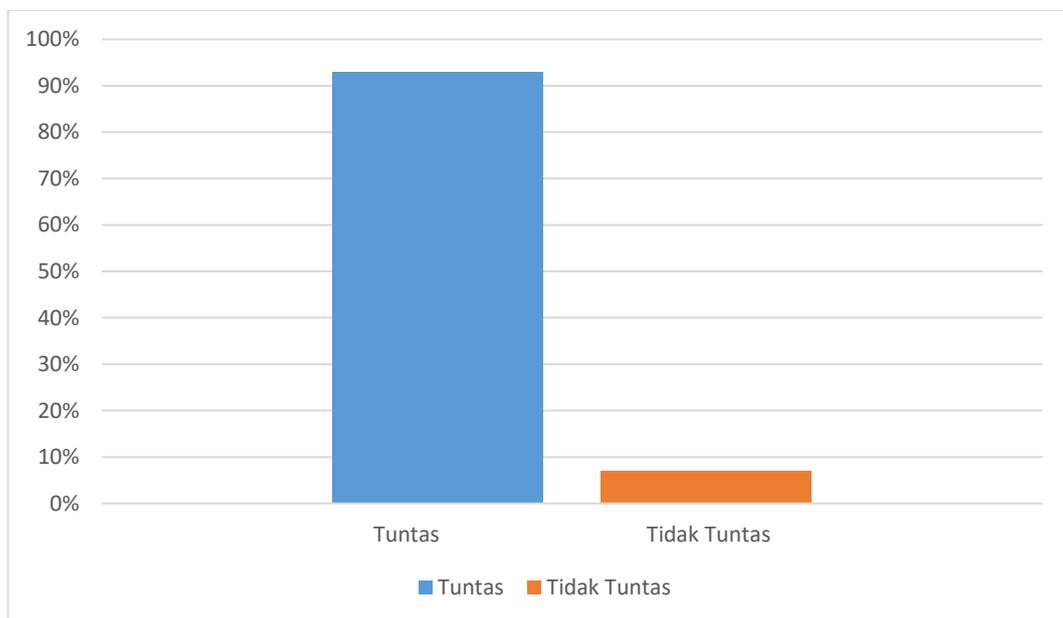
#### **d) Hasil penelitian siklus II**

Untuk mengetahui perkembangan siswa secara individu, guru memberikan tes yaitu dengan 10 yang dinilai. Berikut adalah hasil tes yang peneliti berikan pada siklus I dan siklus II:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II**

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	28	93 %
2	Siswa Tidak Tuntas	2	7 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 Hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari 30 siswa, siswa tuntas sebanyak 28 dengan persentase 93%, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 7%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode fonik untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada siklus II sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70%. Peningkatan hasil keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.2**  
**Diagram Persentase Ketuntasan Tes Keterampilan**  
**Membaca Siswa Siklus II**

### 1) Aspek Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus II meningkat dibanding siklus I. Peningkatan aktivitas guru tersebut disebabkan guru mampu memahami dan sudah terbiasa dengan proses pembelajaran yang diterapkan, sehingga pada setiap tindakan guru lebih matang. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode fonik pada siklus II secara umum sudah sangat baik. Dengan kegiatan awal guru memperoleh 5 skor dari 5 kegiatan, Kemudian dikegiatan inti guru memperoleh 6 skor dari 6 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru memperoleh 4 skor dari 5 kegiatan. Hasil observasi aktivitas guru siklus II lampiran 12 halaman 86. Dengan demikian peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Aktivitas Guru Mengajar Siklus I		
Skor Perolehan	Nilai	Kriteria
15	94	Sangat Baik (A)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi aktivitas guru menggunakan metode fonik pada pembelajaran Bahasa Indonesia berkriteria sangat baik (A).

### 2) Aspek Aktivitas Siswa

Pada saat siklus II pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode fonik sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, semua siswa hadir dalam pembelajaran, aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu siswa lebih fokus terhadap penjelasan guru, siswa turut aktif bertanya pada guru mengenai materi pelajaran

berlangsung. Hasil observasi aktivitas Siswa siklus II lampiran 13 halaman 87-91, Peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perolehan Skor</b>
Sangat baik	91 – 100	9	30 %
Baik	71 – 90	18	60 %
Cukup	61 – 70	2	7 %
Kurang	Kurang dari 60	1	3 %
<b>Jumlah</b>		30	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus I dari 30 siswa terdapat 9 siswa (30%) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 18 siswa (60 %) yang mendapatkan kriteria baik, 2 siswa (7 %) yang mendapatkan kriteria cukup, 1 siswa (3 %) yang mendapatkan kriteria kurang.

**e) Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil belajar siswa dan hasil observasi dari pembelajaran siklus II, baik itu hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Adapun refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria persentase ketuntasan yaitu sebesar 93%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (93%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (7%).
- 2) Aktivitas guru pada siklus II berkategori sangat baik dengan nilai 94. Berdasarkan lembar pengamatan, aktivitas guru berada tahapan sangat baik. Tapi masi ada aspek yang perlu diperbaharui yaitu guru harus

memotivasi siswa agar selalu semangat untuk belajar, dan aktif dalam proses pembelajaran.

- 3) Aktivitas siswa pada siklus II yang tuntas sebanyak 27 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10%). Berarti aktivitas siswa telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan berkategori baik dengan nilai  $\geq 75$ .

Berdasarkan hasil data pembelajaran siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian.

### 3. Analisis Hasil Tindakan

#### a) Hasil Keterampilan Membaca Siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di dapatkan dari lembar tes siswa yang diberikan disetiap siklus hasil belajar kemudian diolah untuk memperoleh informasi ketuntasan belajar individu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD Swasta Muallap Al- Washliyah Mabar Kecamatan Bangun Purba. Perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas II SD Swasta Muallap Al- Washliyah Mabar mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan sampai siklus II. Perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Membaca Siswa**  
**Siklus I dan Siklus II**

Ketuntasan Klasikal		Kriteria	Peningkatan
Siklus 1	Siklus II		

18 Siswa (60%)	28 Siswa (93%)	Tuntas	10 Siswa (33%)
12 Siswa (40%)	2 Siswa (7%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel 4.7 hasil keterampilan membaca siswa diperoleh data dari 30 siswa, siklus I yang siswa tuntas sebanyak 18 siswa dengan klasikal 60% meningkat pada siklus ke II sebanyak 28 siswa dengan klasikal 93%, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 10 siswa dengan klasikal 33%. Berikut ini adalah diagram ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.



**Gambar 4.3**  
**Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus I dan Siklus II**

#### **b) Hasil Aktivitas Guru**

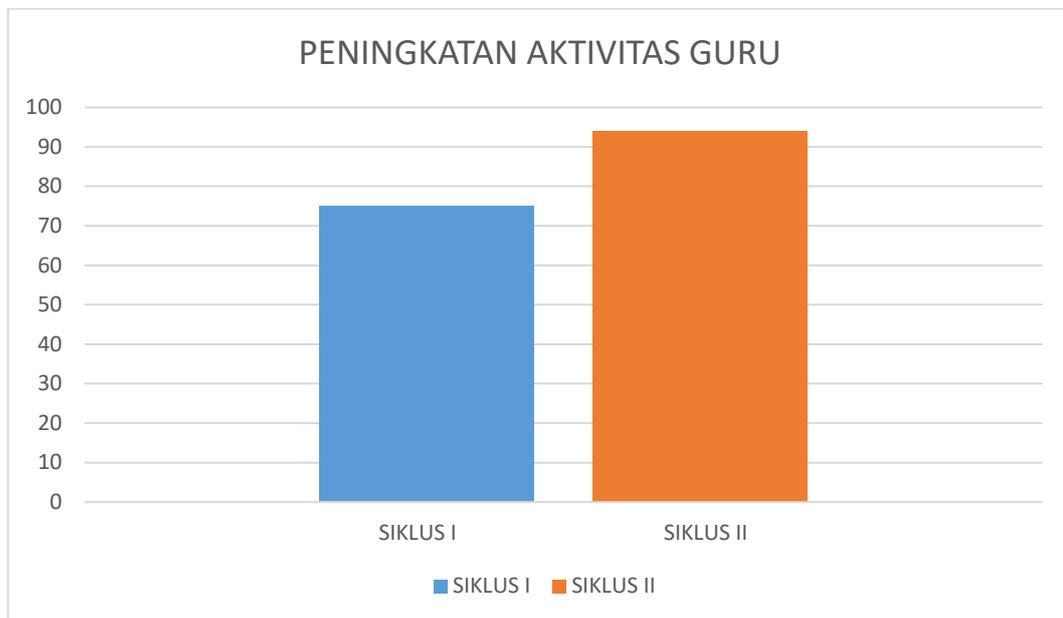
Hasil aspek aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didapatkan dari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus I sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan sebelumnya. Materi yang

digunakan Siklus I yaitu KD 3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat, Indikator 3.11.1 Memahami penggunaan huruf kapital dengan lafal dan intonasi yang tepat, dan siklus II yaitu KD 3.11 Mencermati penggunaan huruf kapital dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat, indikator Memahami penggunaan huruf kapital dengan lafal dan intonasi yang tepat. Perolehan aspek aktivitas guru pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus II**

Aktivitas Guru	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Nilai	75	94	19 Poin
Kriteria	Baik (B)	Sangat Baik (A)	

Berdasarkan tabel 4.8 hasil peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru  $\geq 75$ . Dari kriteria keberhasilan yang telah tuntas maka penelitian dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas guru siklus I dan siklus II.



**Gambar 4.4**  
**Diagram Peningkatan Data Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus II**

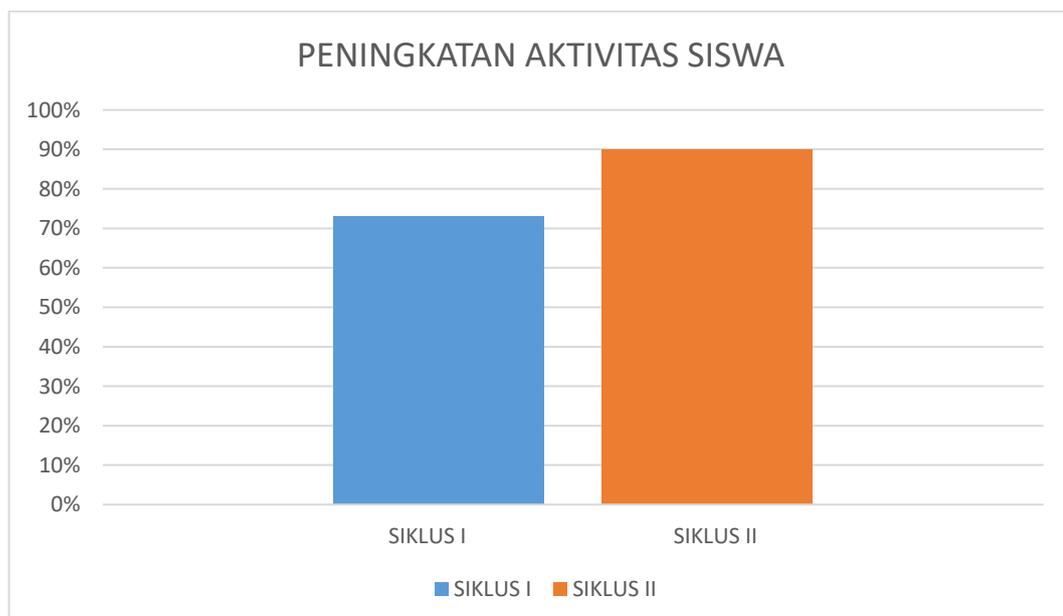
**c) Hasil Aktivitas Siswa**

Hasil aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didapatkan dari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dari siklus I sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas siswa yang telah disediakan sebelumnya. Dimana peneliti mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah perolehan aspek aktivitas siswa pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Siklus I	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
22 Siswa (73%)	27 Siswa (90%)	Tuntas	5 Siswa (17%)
8 Siswa (27%)	3 Siswa (10%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel 4.9 hasil peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode fonik pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (73%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (27%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 75$ . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu  $\geq 75$ . Dari penelitian aktivitas siswa dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal maka peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas siswa siklus I dan siklus II.



**Gambar 4.5**  
**Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

### 3. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil keterampilan membaca siswa, aktivitas guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023, siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus I hasil keterampilan membaca siswa yang memenuhi KKM sebanyak 18 siswa (60%). Pada siklus II hasil keterampilan membaca siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (93%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil keterampilan membaca siswa yaitu 10 siswa (33%). Perolehan hasil keterampilan membaca di kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang terjadi peningkatan dikarenakan adanya penggunaan metode fonik dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru  $\geq 75$ . Aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode fonik pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (73%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (27%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 75$ . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak

3 siswa (10%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu  $\geq 75$ .

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti, Laila Hasbi Pasaribu (2019), Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil penelitian Tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan persentase keberhasilan 42,2% pada siklus pertama, kemudian pada siklus kedua menjadi 85,9%. Sedangkan pada siklus ketiga naik menjadi 93,75%. Abella Saragih dan Iwan Wahyu Hidayat (2020), Metode Fonik dan *Proximal Self Motivation* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. Hasil penelitian Tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan persentase keberhasilan 42% pada siklus pertama, kemudian pada siklus kedua menjadi 68%. Sedangkan pada siklus ketiga naik menjadi 80%.. Hery Wardiyati (2019), Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah". Hasil penelitian Tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan persentase keberhasilan 12.73% pada siklus pertama, kemudian pada siklus kedua menjadi 14.45%.

Lili Ardas, (2012:7) Kelebihan metode fonik ini belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambahkan motivasi dan gairah belajar siswa, dan dapat memberikan belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung sehingga metode fonik ini dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan

siswa untuk belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru, metode fonik ini mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan daya indera dengan menggunakan metode pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif siswa.

Pada penelitian ini siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan, selain dipengaruhi metode pembelajaran yang digunakan keberhasilan penelitian ini juga dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam mengajar. Dalam pembelajaran guru mampu memahami materi dan dapat mengkondisikan kelas, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa, selain itu guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator bagi siswa dan selalu memotivasi siswa untuk berani dalam menjawab pertanyaan dari guru.

#### **4. Keterbatasan Peneliti**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

- a) Lama dalam proses perencanaan penelitian. Sebelum turun lapangan, peneliti harus mempersiapkan perencanaan penelitian secara ketat dalam wujud proposal penelitian. Kegiatan ini sering kali memakan waktu yang cukup lama.
- b) Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes

dan lembar observasi yang kurang baik, ditambah dengan kekurangannya buku-buku pedoman tentang penyusunan lembar tes dan lembar observasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri peneliti baik dari ilmu pengetahuan, literatur dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan observasi, penelitian, pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- a. Siklus I hasil keterampilan membaca siswa yang memenuhi KKM sebanyak 18 siswa (60%). Pada siklus II hasil keterampilan membaca siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (93%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil keterampilan membaca siswa yaitu 10 siswa (33%).
- b. Aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru  $\geq 75$ .
- c. Aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode fonik pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (73%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (27%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 75$ . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu  $\geq 75$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar

Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi untuk giat belajar dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas agar lebih memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar

Metode fonik dapat disajikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Guru hendaknya menggunakan berbagai metode pembelajaran agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, hendaknya guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif serta mampu meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau ide dalam proses pembelajaran dan guru dapat menerapkan penggunaan metode fonik bukan hanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi terhadap pembelajaran lainnya.

3. Bagi Orang Tua SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar

Orang tua dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan sering latihan membaca di rumah.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dimanfaatkan dalam melakukan

penelitian selanjutnya. penelitian yang dilakukan ini masi sangat sederhana sehingga perlu adanya penelitian dari peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan metode fonik, serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyajikan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M, dalam zuhairini,dkk (2019). Pendidikan Islam Masa Penjajahan Belanda Dan Jepang. *PILAR*, 10(2).
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar:Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Abuddin, Nata. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Abidin, Y. (2012). *Model penilaian otentik Dalam pembelajaran membaca pemahaman Beroreintasi pendidikan karakter. Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2).
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group
- Adams, Marilyn Jager, ABC Foundations For Young Children, Brookes Publishing, 2012.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto : CV.Pena Persada
- Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 533
- Anggraeni, K. (2016). *Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1),83–94. <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i1.322>
- Dachlyani, L. (2019). *Instrument Sebagai Alat Ukur Evaluasi Pembelajaran*.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. PT Raja Grafindo Persada
- Elendiana, M. (2020). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *No Title No Title No Title*. 32–
- Fuji Santoso, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm 243
- Iskandar dan Sukini, *Bahasa Indonesia untuk kelas I SD/MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), 41-43

- Isa Cahyani, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012), 27
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2016). *Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 79 Pekanbaru*. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 149-157.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008. Jakarta: Pusat Bahasa
- Lili Ardas, *Belajar Membaca Dengan Metode Fonik* (Jakarta: Publisier, 2012), h.6
- Lili Ardas, *Belajar Membaca Dengan Metode Fonik* (Jakarta: Publisier, 2012), h. 5
- Murdiyanto, D. E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Mariyana, R. (2016). *Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*. *PEDAGOGIA*, 12(1), 1-18.
- M. Andi Setiawan, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran (hal. 9)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.3. 43.
- Nurhadi 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2008). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nofrienti, Leni, “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Foniik di Taman Kanak-kanak Islam Adzki Bukit Tinggi”, Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2012.
- Othman, Y. dkk. 2012 “Pelaksanaan Pengajaran Membaca Menggunakan Kaedah Fonik Pringkat Prasekolah Brunai Darusalam”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu* 2(1) : 93-109.
- Pramesti, Fitria. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Memabaca Permulaan Siswa Kelas I SD*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 2. No.

3,Mei2018.Diaksesdari

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/16144>.

- Pristiwanti, D. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal pendidikan dan konseling*.
- Prayogo, Agus, 2017. *Implementasi Metode Fonik dalam Pengenalan Bunyi*. Jurnal Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 17 (1): 100.
- Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h 31.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 82.
- Soemardjan dkk, *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2002.
- Sumarti dan Tahir M., *Cerdas Berbahasa Indonesia Dengan Metode Fonik*. (Jawa Barat: Pustaka Hati Educenter, 2015).
- Tarigan, dalam Harianto. 2020. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2013). *Membaca: Sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tri Budiharto. 2013. *Pendidikan Keterampilan*. Surakarta: UNS Pres.
- Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: RASAIL, 2007), h. 56
- Tahir M. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Universitas Muhammadiyahmakassar.Makassar.
- Uswatun Al-Hasanah, *Metode Belajar Fonik*. (Jakarta: Diva Press, 2009), h. 3.
- Wardiyati, H. (2019). *Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah*. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(5), 1083-1091.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorintasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 147

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:PT Indeks, 2011),h. 100

Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41-45

[http://www.duniapendidikan/.com/CBI-Fonik-\(Cerdas-Berbahasa-Indonesia\)](http://www.duniapendidikan/.com/CBI-Fonik-(Cerdas-Berbahasa-Indonesia)).Diakses pada tanggal 24.03.2023

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 01

### SILABUS TEMATIK KELAS II

Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan

Subtema 1 : Aturan Keselamatan di Rumah

Semester :1

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah	1.4.1 Bersikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberagaman di sekolah.</li> <li>• Contoh kegiatan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh kegiatan bermain yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religious</li> <li>• Nasionalisme</li> <li>• Mandiri</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung</li> </ul>	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> </ul>

	<p>Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah</p> <p>3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah</p> <p>4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.</p>	<p>1.4.2 Menunjukkan sikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.</p> <p>2.4.2 Menjalankan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.</p> <p>3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan kegiatan yang</p>	<p>menunjukkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar/poster</li> </ul>	<p>menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh kegiatan olahraga yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah.</li> <li>• Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah secara lisan.</li> <li>• Menceritakan pengalaman melakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<p>Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya Diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat dirumah, dan di sekolah</li> <li>• Pengetahuan Tes tertulis</li> <li>• Memberikan contoh kegiatan olahraga yang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Intern et</li> <li>• Lingk ungan</li> </ul>
--	---	---	--	--	---	---	--	--

		<p>mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.</p> <p>4.4.2 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.</p>		<p>kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah menggunakan Gambar /poster</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh kegiatan beribadah yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah.</li> <li>• Menyimulasikan pengalaman melakukan kegiatan beribadah yang mencerminkan persatuan</li> </ul>		<p>menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh kegiatan olahraga yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah</li> <li>• Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>• Menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat yang telah</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.</p> <p>4.10 Menulis teks</p>	<p>3.10.1 Memahami penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.</p> <p>3.10.2 Menjelaskan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama).</li> <li>• Penggunaan tanda titik dan tanda tanya pada teks.</li> </ul>					

	dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.	<p>dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.</p> <p>4.10.1 Menyebutkan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.</p> <p>4.10.2 Mempraktikkan penggunaan huruf kapital (nama tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.</p>		<p>dalam keberagaman dengan teman sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>• Menemukan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca.</li> <li>• Menulis teks pendek dengan memerhatikan aturan penggunaan huruf kapital</li> </ul>		<p>dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>• Menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca.</li> <li>• Mengenal satuan baku untuk mengukur waktu.</li> <li>• Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama sederhana</li> </ul>		
Matematika	3.6 Menjelaskan dan menentukan Panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan	<p>3.6.1 Menentukan pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat untuk menentukan satuan waktu</li> <li>• Jarum jam</li> </ul>					

	<p>baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melakukan pengukuran Panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.6.1 mempraktikkan pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan hasil identifikasi pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>		<p>(nama Tuhan).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membacakan teks pendek yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>• Membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>• Menemukan penggunaan huruf kapital (nama orang) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca.</li> <li>• Menulis teks pendek dengan</li> </ul>		<p>berbirama tiga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan Panjang dan pendek bunyi pada pola irama sederhana berbirama dua.</li> <li>• Menunjukkan Panjang dan pendek bunyi pada pola irama sederhana berbirama tiga.</li> <li>• Menjelaskan penggunaan gerak memutar dan menekuk dalam bentuk permainan.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam</li> </ul>		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.</p> <p>4.2 Menampilkan</p>	<p>3.2.1 Memahami kuat lemah bunyi pada lagu dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kuat lemah bunyi pada lagu dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola irama pada lagu.</li> <li>• Pola irama berirama dua dan berirama tiga.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam</li> </ul>		

	pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	4.2.1 Menentukan kuat lemah bunyi pada lagu dengan tepat. 4.2.2 Memainkan kuat lemah bunyi pada lagu dengan tepat.		memerhatikan aturan penggunaan huruf kapital (nama orang). • Menyunting teks pendek sesuai dengan kebenaran aturan dan penggunaan huruf kapital (nama orang). • Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital (nama orang). • Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan		keberagaman teman sekolah secara lisan. • Meceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah menggunakan gambar/poster. • Menyimulasikan pengalaman melakukan kegiatan beribadah yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman dengan teman sekolah. • Membacakan teks pendek yang telah ditulis dengan lafal dan		
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. *** 4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan	3.7.1 Mengetahui prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor (berjalan dan berlari) dalam permainan air. 3.7.2 Menjelaskan prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor (berjalan dan berlari) dalam permainan air dengan benar. 4.7.1 Berlatih dalam prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor (berjalan dan berlari) dalam permainan air	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerakkan lokomotor (berjalan dan berlari).</li> <li>• Gerakkan manipulative pada permainan (memutar dan menekuk).</li> </ul>					

	<p>menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. ***</p>	<p>dengan benar. 4.7.2 Mempraktikkan prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor (berjalan dan berlari) dalam permainan air dengan benar.</p>		<p>penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>• Menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca.</li> <li>• Menulis kalimat dengan memerhatikan aturan penggunaan tanda titik.</li> <li>• Menyunting kalimat yang telah ditulis</li> </ul>		<p>intonasi yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>• Menulis teks pendek dengan memerhatikan aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama).</li> <li>• Menyunting teks pendek sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama).</li> <li>• Memperbaiki</li> </ul>		
--	---	---	--	---	--	---	--	--

				<p>sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda titik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan tanda titik.</li> <li>• Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>• Menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan</li> </ul>		<p>teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital( nama Tuhan, nama orang, nama agama).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyunting kalimat yang telah ditulis sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda titik.</li> <li>• Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan tanda titik.</li> <li>• Menulis kalimat dengan</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

				<p>pada kalimat yang telah dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda tanya.</li> <li>• Menyunting kalimat sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda tanya.</li> <li>• Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan tanda tanya.</li> <li>• Mengenal satuan baku untuk</li> </ul>		<p>memerhatikan aturan dan penggunaan tanda titik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis kalimat dengan memerhatikan aturan penggunaan tanda tanya.</li> <li>• Menyunting kalimat sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda tanya.</li> <li>• Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan tanda tanya.</li> <li>• Membaca dan menentukan tanda waktu</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

				<p>mengukur waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menentukan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam.</li> <li>• Menuliskan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam.</li> <li>• Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama sederhana berbirama dua.</li> <li>• Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama dua.</li> <li>• Menunjukkan</li> </ul>		<p>yang ditunjukkan jarum jam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam.</li> <li>• Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama dua.</li> <li>• Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama tiga.</li> <li>• Mempraktikkan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan.</li> <li>• Mempraktikkan penggunaan gerak memutar dan menekuk</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

				<p>Panjang dan pendek bunyi pada pola irama sederhana berbirama dua.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memainkan pola irama sederhana untuk mengiring lagu berbirama dua.</li> <li>• Menjelaskan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan.</li> <li>• mempraktikkan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan.</li> <li>• Menjelaskan penggunaan gerak memutar dan menekuk</li> </ul>		<p>dalam bentuk permainan.</p> <p>Potofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema.</li> </ul>		
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				dalam bentuk permainan. • Mempraktikan penggunaan gerak memutar dan menekuk dalam bentuk permainan.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Medan, 3 Agustus 2023

Mengetahui

Guru Kelas

Desy Astria Sipayung, S.Sos

Peneliti

Astri Aprilia Tarigan

Kepala Sekolah



Nurbatu Br. Tambak, S.Pd

**Lampiran 02****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)****Siklus 1**

Satuan Pendidikan	: SDS Muallap Al-Washliyah Mabar
Kelas / Semester	: I / Ganjil
Tema 8	: Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan
Sub Tema 1	: Aturan Keselamatan di Rumah
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn.
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)****Bahasa Indonesia**

- 3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
- 3.11 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

**PPKn**

- 1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
- 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
- 4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI****Bahasa Indonesia**

- 3.11.1 Memahami penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar
- 3.11.2 Menjelaskan penggunaan huruf kapital nama tuhan, serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar
- 3.11.3 Menyebutkan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar
- 3.11.4 mempraktikkan penggunaan huruf kapital (nama tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar

**PPKn**

- 1.4.1 Bersikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.4.2 Menunjukkan sikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.4.3 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
- 1.4.4 Menjalankan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
- 1.4.5 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
- 1.4.6 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
- 1.4.7 Menyebutkan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
- 1.4.8 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat memahami penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dengan benar
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan penggunaan huruf kapital serta tanda titik dan tanda tanya dengan benar.
3. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar siswa dapat membaca dengan jelas

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>- Melakukan ice breaking.</li> <li>- Menginformasikan materi yang akan dipelajari.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membaca teks tentang menaati aturan dirumah.</li> <li>- Siswa mengamati apa saja aturan yang ada di rumah.</li> <li>- Kegiatan tersebut untuk menunjukkan aturan yang ada di rumah</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengenalkan huruf dan cara membacanya yang ada pada media pembelajaran kartu kata kepada siswa.</li> <li>- Guru membagi kelompok berdasarkan fonik atau pengartikulasiannya kepada siswa.</li> <li>- Beberapa orang siswa membentuk kata sesuai kartu kata yang diberikan</li> <li>- Siswa mencari bunyi huruf tertentu pada kartu kata, dan siswa diminta menyebutkan huruf yang diberikan</li> <li>- Setelah mengenal salah satu bunyi konsonan maka siswa menghubungkan dengan bunyi vocal dan membentuk kata pada kartu kata</li> <li>- Siswa membaca nyaring kata yang terbentuk dengan lafal dan intonasi yang tepat</li> <li>- Siswa secara individu bermain kartu kata huruf dan Menyusun menjadi kata serta membacakannya selama pembelajaran membaca</li> </ul>	50 Menit

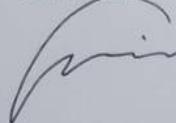
	<p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperbaiki cara penulisan huruf kapital dengan tepat. Contohnya: tiko, timo, dan rahmi belajar bersama. putu beragama hindu.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah itu siswa membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>- Siswa melakukan evaluasi dengan membaca kata benda yang diamati dalam kehidupan sehari-hari dan menuliskan dengan benar</li> <li>- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan membaca do'a bersama-sama.</li> </ul>	10 Menit

#### L. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru
- Buku Siswa
- Media Kartu Kata Gambar

Diketahui oleh:

Guru Kelas



Desy Astria Sipayung, S.Sos

Peneliti



Astri Aprilia Tarigan

Kepala Sekolah



Surhaiti Bf Tambak, S.Pd

**Lampiran 03****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)****Siklus 1I**

Satuan Pendidikan	: SDS Muallap Al-Washliyah Mabar
Kelas / Semester	: I / Ganjil
Tema 8	: Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan
Sub Tema 1	: Aturan Keselamatan di Rumah
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn.
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

**F. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **G. KOMPETENSI DASAR (KD)**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.12 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
- 3.13 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

### **PPKn**

- 1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
- 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
- 4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

## **H. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.13.1 Memahami penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar
- 3.13.2 Menjelaskan penggunaan huruf kapital nama tuhan, serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar
- 3.13.3 Menyebutkan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar
- 3.13.4 mempraktikkan penggunaan huruf kapital (nama tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar

**PPKn**

1.4.9 Bersikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

1.4.10 Menunjukkan sikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

1.4.11 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.

1.4.12 Menjalankan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.

1.4.13 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.

1.4.14 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

1.4.15 Menyebutkan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

1.4.16 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

**I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat memahami penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dengan benar
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan penggunaan huruf kapital serta tanda titik dan tanda tanya dengan benar.
3. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar siswa dapat membaca dengan jelas

## J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>- Melakukan ice breaking.</li> <li>- Menginformasikan materi yang akan dipelajari.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membaca teks tentang menaati aturan dirumah.</li> <li>- Siswa mengamati apa saja aturan yang ada di rumah.</li> <li>- Kegiatan tersebut untuk menunjukkan aturan yang ada di rumah</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengenalkan huruf dan cara membacanya yang ada pada media pembelajaran kartu kata kepada siswa.</li> <li>- Guru membagi kelompok berdasarkan fonik atau pengartikulasiannya kepada siswa.</li> <li>- Beberapa orang siswa membentuk kata sesuai kartu kata yang diberikan</li> <li>- Siswa mencari bunyi huruf tertentu pada kartu kata, dan siswa diminta menyebutkan huruf yang diberikan</li> <li>- Setelah mengenal salah satu bunyi konsonan maka siswa menghubungkan dengan bunyi vocal dan membentuk kata pada kartu kata</li> <li>- Siswa membaca nyaring kata yang terbentuk dengan lafal dan intonasi yang tepat</li> <li>- Siswa secara individu bermain kartu kata huruf dan Menyusun menjadi kata serta membacakannya selama pembelajaran membaca</li> </ul>	50 Menit

	<p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperbaiki cara penulisan huruf kapital dengan tepat. Contohnya: tiko, timo, dan rahmi belajar bersama. putu beragama hindu.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah itu siswa membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>- Siswa melakukan evaluasi dengan membaca kata benda yang diamati dalam kehidupan sehari-hari dan menuliskan dengan benar</li> <li>- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan membaca do'a bersama-sama.</li> </ul>	10 Menit

#### L. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru
- Buku Siswa
- Media Kartu Kata Gambar

Diketahui oleh:

Guru Kelas



Desy Astria Sipayung, S.Sos

Peneliti



Astri Aprilia Tarigan

Kepala Sekolah



Surhaiti Bf Tambak, S.Pd

## Lampiran 04

**Lembar Observasi**  
**Aktivitas Guru Menggunakan Metode Fonik**

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai.		
2.	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa.		
3.	Guru menuntut siswa untuk mempersiapkan alat tulis berupa buku, pena.		
4.	Guru menanya keadaan siswa dan mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatannya.		
5.	Guru menjelaskan tentang manfaat pembelajaran hari ini.		
6.	Guru memotivasi siswa		
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, Media.		
2.	Setelah itu guru menerapkan metode fonik yaitu dengan menggunakan media kartu kata fonik.		
3.	Durasi metode yang digunakan guru berlangsung selama 5 menit lalu menjelaskan materi dengan menyesuaikan jam pembelajarannya.		
4.	Setelah pembelajaran menggunakan metode fonik selesai guru melakukan refleksi kepada siswa.		
5.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa.		
<b>III. PENUTUP</b>			
1.	Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan Pembelajaran hari ini.		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.		
3.	Meomotivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar.		
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.		
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.		
<b>Jumlah</b>			

## Lampiran 05

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

<b>No</b>	<b>Aspek Pengamatan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita				
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca				
3.	Bersemangat berlatih membaca dengan pasangannya				
4.	Kemampuan membaca dengan Bahasa yang baik				
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca				
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca				
7.	Ekspresi/ mimic yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita				
8.	Membaca di depan kelas menggunakan sika yang baik				
9.	Kelancaran membaca siswa				
10.	Kejelasan isi membaca cerita				
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas				
12.	Menyimak teman lain saat membaca				
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita				
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan				
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita				
<b>Jumlah</b>					

## Lampiran 06

**Lembar Observasi Siklus I**  
**Langkah-langkah Metode Fonik**  
**Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati**

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
2.	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa.	✓	
3.	Guru menuntut siswa untuk memperispkan alat tulis berupa buku, pena.	✓	
4.	Guru menanya keadaan siswa dan mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatannya.		✓
5.	Guru menjelaskan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	✓	
6.	Guru memotivasi siswa		✓
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, Media.	✓	
2.	Setelah itu guru menerapkan metode fonik yaitu dengan menggunakan media kartu kata fonik.	✓	
3.	Durasi metode yang digunakan guru berlangsung selama 5 menit lalu menjelaskan materi dengan menyesuaikan jam pembelajarannya.	✓	
4.	Setelah pembelajaran menggunakan metode fonik selesai guru melakukan refleksi kepada siswa.	✓	
5.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa.	✓	
<b>III. PENUTUP</b>			
1.	Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan Pembelajaran hari ini.	✓	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.		✓
3.	Meomotivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar.		✓
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	✓	
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
<b>Jumlah</b>		12	4

$$j = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

**Lampiran 07****Lembar Observasi Siklus I**

Nama Peneliti : Astri Aprilia Tarigan

Nama Siswa : Meisya Azahra

Kelas : 2

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita				✓
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca				✓
3.	Bersemangat berlatih membaca dengan pasangannya				✓
4.	Kemampuan membaca dengan Bahasa yang baik				✓
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca				✓
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca				✓
7.	Ekspresi/ mimic yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita				✓
8.	Membaca di depan kelas menggunakan sika yang baik				✓
9.	Kelancaran membaca siswa				✓
10.	Kejelasan isi membaca cerita				✓
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas				✓
12.	Menyimak teman lain saat membaca				✓
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita				✓
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan				✓
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita				✓
<b>Jumlah</b>					

$$J = \frac{60}{60} \times 100$$

$$= 100$$

### Lembar Observasi Siklus I

Nama Peneliti : Astri Aprilia Tarigan

Nama Siswa : Hamka

Kelas : 2

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita				✓
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca				✓
3.	Bersemangat berlatih membaca dengan pasangannya				✓
4.	Kemampuan membaca dengan Bahasa yang baik				✓
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca				✓
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca				✓
7.	Ekspresi/ mimic yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita				✓
8.	Membaca di depan kelas menggunakan sika yang baik				✓
9.	Kelancaran membaca siswa				✓
10.	Kejelasan isi membaca cerita				✓
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas				✓
12.	Menyimak teman lain saat membaca				✓
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita				✓
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan		✓		✗
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita		✓	✗	
<b>Jumlah</b>					

$$J = \frac{56}{60} \times 100$$

$$= 94$$

### Lembar Observasi Siklus I

Nama Peneliti : Astri Aprilia Tarigan  
 Nama Siswa : Abizar Alghipari  
 Kelas : 2  
 Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita				✓
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca				✓
3.	Bersemangat berlatih membaca dengan pasangannya				✓
4.	Kemampuan membaca dengan Bahasa yang baik				✓
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca				✓
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca				✓
7.	Ekspresi/ mimic yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita				✓
8.	Membaca di depan kelas menggunakan sika yang baik				✓
9.	Kelancaran membaca siswa				✓
10.	Kejelasan isi membaca cerita				✓
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas				✓
12.	Menyimak teman lain saat membaca		✓		
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita		✓		
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan		✓		
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita			✓	
<b>Jumlah</b>					

$$J = \frac{53}{60} \times 100$$

$$= 88$$

## Lampiran 08

## Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus 1	Kriteria
1	Abizar Alghifari	88	Baik
2	Abizar Purba	85	Baik
3	Adam Arkan	50	Kurang
4	Aditya	68	Cukup
5	Alrazy Ramani	62	Cukup
6	Azzuar Ansoza	85	Baik
7	Bilqis Ulfaira	56	Kurang
8	Dafa Fadilah	81	Baik
9	Devio Nadira	50	Kurang
10	Dewita Assaum	75	Baik
11	Dino Saragih	81	Baik
12	Fadil Aliansyah	94	Sangat Baik
13	Farel Ikhsan	62	Cukup
14	Gibran Putra	75	Baik
15	Haifa Azzuhra	50	Kurang
16	Hamka	94	Sangat Baik
17	Jovita Adelina	75	Baik
18	Khansa Kaisya	94	Sangat Baik
19	Khumayrani	75	Baik
20	Lira Anggita	75	Baik
21	Meisya Azahra	100	Sangat Baik
22	Mhd.Alif	69	Cukup
23	Mhd.Zacky	75	Baik
24	Mia Aulia	95	Sangat Baik
25	M.Fitrasyah	80	Baik
26	Putra Fhadil	85	Baik
27	Raisa Amaliah	92	Sangat Baik
28	Reval Alansyah	80	Baik
29	Reyhan Daffa	75	Baik
30	Siti Maryam	91	Sangat Baik
Jumlah Nilai		2.316	
Rata-rata		77,2	
Jumlah Siswa Sangat baik		7	
Jumlah Siswa Baik		15	
Jumlah siswa Cukup		4	
Jumlah Siswa kurang		4	

## Lampiran 09

**Lembar Observasi Siklus II**  
**Langkah-langkah Metode Fonik**  
**Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati**

Berilah tanda ceklis [✓] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
2.	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa.	✓	
3.	Guru menuntut siswa untuk memperispkan alat tulis berupa buku, pena.	✓	
4.	Guru menanya keadaan siswa dan mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatannya.	✓	
5.	Guru menjelaskan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	✓	
6.	Guru memotivasi siswa	✓	
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, Media.	✓	
2.	Setelah itu guru menerapkan metode fonik yaitu dengan menggunakan media kartu kata fonik.	✓	
3.	Durasi metode yang digunakan guru berlangsung selama 5 menit lalu menjelaskan materi dengan menyesuaikan jam pembelajarannya.	✓	
4.	Setelah pembelajaran menggunakan metode fonik selesai guru melakukan refleksi kepada siswa.	✓	
5.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa.	✓	
<b>III. PENUTUP</b>			
1.	Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan Pembelajaran hari ini.	✓	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.	✓	
3.	Meomotivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar.		✓
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	✓	
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
<b>Jumlah</b>			

$$J = \frac{15}{16} \times 100$$

$$= 94$$

**Lampiran 10****Lembar Observasi Siklus II**

Nama Peneliti : Astri Aprilia Tarigan

Nama Siswa : Adam Arkan

Kelas : 2

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita				✓
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca				✓
3.	Bersemangat berlatih membaca dengan pasangannya				✓
4.	Kemampuan membaca dengan Bahasa yang baik				✓
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca				✓
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca				✓
7.	Ekspresi/ mimic yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita				✓
8.	Membaca di depan kelas menggunakan sika yang baik				✓
9.	Kelancaran membaca siswa				✓
10.	Kejelasan isi membaca cerita				✓
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas				✓
12.	Menyimak teman lain saat membaca		✓		
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita	✓			
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan	✓			
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita	✓			
<b>Jumlah</b>					

$$J = \frac{19}{60} \times 100$$

$$= 81$$

### Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Astri Aprilia Tarigan  
 Nama Siswa : Dewita Assaumi  
 Kelas : 2  
 Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita				✓
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca				✓
3.	Berseemangat berlatih membaca dengan pasangannya				✓
4.	Kemampuan membaca dengan Bahasa yang baik				✓
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca				✓
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca				✓
7.	Ekspresi/ mimic yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita				✓
8.	Membaca di depan kelas menggunakan sika yang baik				✓
9.	Kelancaran membaca siswa				✓
10.	Kejelasan isi membaca cerita				✓
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas				✓
12.	Menyimak teman lain saat membaca			✓	
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita			✓	
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan	✓			
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita	✓			
<b>Jumlah</b>					

$$J = \frac{52}{60} \times 100$$

$$= 87$$

### Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Astri Aprilia Tarigan  
 Nama Siswa : Hafifa Azzuhra  
 Kelas : 2

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita				✓
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca				✓
3.	Bersemangat berlatih membaca dengan pasangannya				✓
4.	Kemampuan membaca dengan Bahasa yang baik				✓
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca				✓
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca				✓
7.	Ekspresi/ mimic yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita				✓
8.	Membaca di depan kelas menggunakan sika yang baik				✓
9.	Kelancaran membaca siswa				✓
10.	Kejelasan isi membaca cerita				✓
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas				✓
12.	Menyimak teman lain saat membaca			✓	
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita			✓	
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan	✓			
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita	✓			
<b>Jumlah</b>					

$$J = \frac{52}{60} \times 100$$

$$= 87$$

### Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Astri Aprilia Tarigan

Nama Siswa : Farel Ikhsan

Kelas : 2

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita				✓
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca				✓
3.	Bersemangat berlatih membaca dengan pasangannya				✓
4.	Kemampuan membaca dengan Bahasa yang baik				✓
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca				✓
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca				✓
7.	Ekspresi/ mimic yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita				✓
8.	Membaca di depan kelas menggunakan sika yang baik				✓
9.	Kelancaran membaca siswa				✓
10.	Kejelasan isi membaca cerita				✓
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas				✓
12.	Menyimak teman lain saat membaca				✓
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita			✓	
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan		✓		
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita			✓	
<b>Jumlah</b>					

$$J = \frac{56}{60} \times 100$$

$$= 94$$

## Lampiran 11

## Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus II	Kriteria
1	Abizar Alghifari	87	Baik
2	Abizar Purba	85	Baik
3	Adam Arkan	81	Baik
4	Aditya	80	Baik
5	Alrazy Ramani	62	Cukup
6	Azzuar Ansoza	85	Baik
7	Bilqis Ulfaira	65	Cukup
8	Dafa Fadilah	81	Baik
9	Devio Nadira	50	Kurang
10	Dewita Assaum	87	Baik
11	Dino Saragih	94	Sangat Baik
12	Fadil Aliansyah	94	Sangat Baik
13	Farel Ikhsan	94	Sangat Baik
14	Gibran Putra	75	Baik
15	Haifa Azzuhra	87	Baik
16	Hamka	94	Sangat Baik
17	Jovita Adelina	75	Baik
18	Khansa Kaisya	94	Sangat Baik
19	Khumayrani	75	Baik
20	Lira Anggita	75	Baik
21	Meisya Azahra	100	Sangat Baik
22	Mhd.Alif	75	Baik
23	Mhd.Zacky	75	Baik
24	Mia Aulia	95	Sangat Baik
25	M.Fitrasyah	80	Baik
26	Putra Fhadil	85	Baik
27	Raisa Amaliah	92	Sangat Baik
28	Reval Alansyah	80	Baik
29	Reyhan Daffa	75	Baik
30	Siti Maryam	91	Sangat Baik
Jumlah Nilai		2.724	
Rata-rata		91	
Jumlah Siswa Sangat baik		9	
Jumlah Siswa Baik		18	
Jumlah siswa Cukup		2	
Jumlah Siswa kurang		1	

## Lampiran 12

**Rubrik Tes Keterampilan Membaca  
Siklus I**

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai rubrik tes keterampilan membaca di bawah ini:

Keterangan Penilaian:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																																Jlh	Nilai	Keterangan								
		Lafal Kata								Lafal Huruf								Intonasi								Kelancaran																		
		Huruf				Kata				Huruf				Kata				Gabungan Kata				Membaca Kalimat				Membaca Teks pendek				Membaca Teks Pendek							Membaca Kalimat Sederhana				Memahami Bacaan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4				
1	Abizar Alghifari			√				√				√				√				√				√				√				√				32	80	Tuntas						
2	Abizar Purba			√				√				√				√				√				√				√				√				32	80	Tuntas						
3	Adam Arkan		√					√				√				√				√				√				√				√				20	50	Belum Tuntas						
4	Aditya			√				√				√				√				√				√				√				√				26	65	Belum Tuntas						
5	Alrazy Ramani			√				√				√				√				√				√				√				√				24	60	Belum Tuntas						



24	Mia Aulia			√			√		√				√			√			√			√			√			√			√			30	75	Tuntas
25	M.Fitrasyah			√			√			√			√			√			√			√			√			√			√			26	65	Belum Tuntas
26	Putra Fhadil			√			√			√			√			√			√			√			√			√			√			28	70	Tuntas
27	Raisa Amaliah			√			√			√			√			√			√			√			√			√			√			30	75	Tuntas
28	Reval Alansyah	√				√				√			√			√			√			√			√			√			√			16	40	Belum Tuntas
29	Reyhan Daffa			√			√			√			√			√			√			√			√			√			√			30	75	Tuntas
30	Siti Maryam			√			√			√			√			√			√			√			√			√			√			32	80	Tuntas
<b>Nilai Total</b>																																				
<b>Rata-Rata</b>																																				

## Lampiran 13

**Rubrik Tes Keterampilan Membaca  
Siklus II**

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai rubrik tes keterampilan membaca di bawah ini:

Keterangan Penilaian:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																																Jlh	Nilai	Keterangan
		Lafal Kata				Lafal Huruf				Intonasi				Kelancaran																						
		Huruf		Kata		Huruf		Kata		Gabungan Kata		Membaca Kalimat		Membaca Teks pendek		Membaca Teks Pendek		Membaca Kalimat Sederhana		Memahami Bacaan																
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abizar Alghifari			√				√					√			√				√					√				√					34	85	Tuntas
2	Abizar Purba			√				√					√			√				√					√				√			√		34	85	Tuntas
3	Adam Arkan			√				√					√			√				√					√				√			√		28	70	Tuntas
4	Aditya			√				√					√			√				√					√				√			√		30	75	Tuntas
5	Alrazy Ramani			√				√					√			√				√					√				√			√		28	70	Tuntas
6	Azzuar Ansoza			√				√					√			√				√					√				√			√		32	80	Tuntas
7	Bilqis Ulfaira			√				√					√			√				√					√				√			√		30	75	Tuntas
8	Dafa Fadilah			√				√					√			√				√					√				√			√		30	75	Tuntas



No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																																Jlh	Nilai	Keterangan								
		Lafal Kata								Lafal Huruf								Intonasi								Kelancaran										Tuntas / Belum Tuntas								
		Huruf				Kata				Huruf				Kata				Gabungan Kata				Membaca Kalimat				Membaca Teks pendek				Membaca Teks Pendek							Membaca Kalimat Sederhana				Memahami Bacaan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4				
26	Putra Fhadil			√				√				√				√						√				√					√					√					28	70	Tuntas	
27	Raisa Amaliah			√				√				√				√						√				√					√					√					30	75	Tuntas	
28	Reval Alansyah		√					√				√				√						√				√					√					√					24	60	Belum Tuntas	
29	Reyhan Daffa			√				√				√				√						√				√					√					√					28	70	Tuntas	
30	Siti Maryam			√				√				√				√						√				√					√					√					36	90	Tuntas	
<b>Nilai Total</b>																																												
<b>Rata-Rata</b>																																												

## Lampiran 14

## Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Ketuntasan
1	Abizar Alghifari	80	Tuntas
2	Abizar Purba	80	Tuntas
3	Adam Arkan	50	Belum Tuntas
4	Aditya	65	Belum Tuntas
5	Alrazy Ramani	60	Belum Tuntas
6	Azzuar Ansoza	75	Tuntas
7	Bilqis Ulfaira	55	Belum Tuntas
8	Dafa Fadilah	75	Tuntas
9	Devio Nadira	80	Tuntas
10	Dewita Assaum	75	Tuntas
11	Dino Saragih	65	Belum Tuntas
12	Fadil Aliansyah	80	Tuntas
13	Farel Ikhsan	60	Belum Tuntas
14	Gibran Putra	65	Belum Tuntas
15	Haifa Azzuhra	50	Belum Tuntas
16	Hamka	80	Tuntas
17	Jovita Adelina	75	Tuntas
18	Khansa Kaisya	85	Tuntas
19	Khumayrani	75	Tuntas
20	Lira Anggita	75	Tuntas
21	Meisya Azahra	85	Tuntas
22	Mhd.Alif	65	Belum Tuntas
23	Mhd.Zacky	60	Belum Tuntas
24	Mia Aulia	75	Tuntas
25	M.Fitrasah	65	Belum Tuntas
26	Putra Fhadil	70	Tuntas
27	Raisa Amaliah	75	Tuntas
28	Reval Alansyah	40	Belum Tuntas
29	Reyhan Daffa	75	Tuntas
30	Siti Maryam	80	Tuntas
Jumlah Nilai		2.095	
Rata-rata		70	
Terendah		40	
Tertinggi		85	
Jumlah Siswa Tuntas		18	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		12	
Persentase tuntas (%)		60%	
Persentase Belum tuntas (%)		40%	

## Lampiran 15

## Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Ketuntasan
1	Abizar Alghifari	85	Tuntas
2	Abizar Purba	85	Tuntas
3	Adam Arkan	70	Tuntas
4	Aditya	75	Tuntas
5	Alrazy Ramani	70	Tuntas
6	Azzuar Ansoza	80	Tuntas
7	Bilqis Ulfaira	75	Tuntas
8	Dafa Fadilah	75	Tuntas
9	Devio Nadira	80	Tuntas
10	Dewita Assaum	80	Tuntas
11	Dino Saragih	75	Tuntas
12	Fadil Aliansyah	80	Tuntas
13	Farel Ikhsan	70	Tuntas
14	Gibran Putra	70	Tuntas
15	Haifa Azzuhra	65	Belum Tuntas
16	Hamka	90	Tuntas
17	Jovita Adelina	80	Tuntas
18	Khansa Kaisya	95	Tuntas
19	Khumayrani	85	Tuntas
20	Lira Anggita	80	Tuntas
21	Meisya Azahra	95	Tuntas
22	Mhd.Alif	75	Tuntas
23	Mhd.Zacky	80	Tuntas
24	Mia Aulia	80	Tuntas
25	M.Fitrasyah	75	Tuntas
26	Putra Fhadil	70	Tuntas
27	Raisa Amaliah	75	Tuntas
28	Reval Alansyah	60	Belum Tuntas
29	Reyhan Daffa	70	Tuntas
30	Siti Maryam	90	Tuntas
Jumlah Nilai		2.335	
Rata-rata		78	
Terendah		60	
Tertinggi		98	
Jumlah Siswa Tuntas		28	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		2	
Persentase tuntas (%)		93%	
Persentase Belum tuntas (%)		7%	

## Lampiran 16

### Evaluasi Tes Keterampilan Membaca

#### Sub Tema 1

#### Aturan Keselamatan di Rumah

Udin anak yang patuh pada aturan. Ia selalu mematuhi aturan di setiap tempat. Udin selalu mematuhi aturan di rumah. Ia juga selalu mematuhi aturan di perjalanan. Aturan setiap kegiatan di rumah perlu diperhatikan. Aturan berguna untuk keselamatan diri dan keluarga. Udin dan keluarga melakukan setiap kegiatan sesuai aturan. Udin melakukan setiap kegiatan dengan hati-hati. Sikap hati-hati merupakan salah satu contoh aturan keselamatan. Udin anak yang taat pada aturan. Setiap melakukan kegiatan selalu diatur menggunakan jadwal. Setiap kegiatan dilakukan dengan tepat waktu.



Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

#### Aturan Ketika Sarapan Pagi

Sarapan pagi ada aturannya. Aturan itu berguna untuk menjaga kesehatan tubuh. Kesehatan tubuh sangat penting. Tubuh yang sehat akan terhindar dari penyakit. Penyakit yang muncul disebabkan sering lalai dengan aturan. Oleh sebab itu, aturan ketika sarapan pagi harus dipatuhi. Aturan ketika sarapan pagi yang harus dipatuhi antara lain:

1. Mencuci tangan sebelum makan hingga bersih
2. Duduk dengan posisi yang benar
3. Mengambil makan dan minum dengan tertib

4. Berdoa kepada Tuhan sesuai ajaran agama yang dianut
5. Makan pelan-pelan dan tidak terburu-buru
6. Tidak berbicara ketika makan
7. Setelah makan, mencuci tangan hingga bersih,
8. Setelah makan, berdoa kepada Tuhan sesuai ajaran agama yang dianut.

Apa isi teks yang telah kamu baca pada halaman sebelumnya?

Apa kesimpulanmu terhadap isi teks pada halaman sebelumnya?

Lampiran 17

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran







## Lampiran 18

## Daftar Nilai Pengetahuan Bahasa Indonesia

## DAFTAR NILAI PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA

SATUAN PENDIDIKAN : SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar  
 MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia  
 MATERI : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan  
 KELAS/SEMESTER : II/1  
 TAHUN : 2022/2023

No	Nama	Penilaian Harian/KD				UH	Remedial/Pengayaan	Nilai Akhir
		2.1		3.1				
		T 1 22/10/22	T 2 22/10/22	T 1 22/10/22	T 2 23/10/22			
1	Abizar Alghifari	20	40	60	65	78	-	78
2	Abizar Purba	20	35	40	60	55	65	65
3	Adam Arkan	20	35	40	59	60	60	60
4	Aditya	30	35	50	70	77	-	77
5	Alrazy Ramani	50	60	65	71	50	50	50
6	Azzuar Ansoza	50	55	60	70	60	65	65
7	Bilqis Ulfaira	40	50	60	65	55	55	55
8	Data Fadilah	10	25	40	60	65	60	60
9	Devio Nadira	20	25	-	65	55	55	55
10	Dewita Assaum	45	65	68	70	68	68	68
11	Dino Saragih	50	65	70	75	82	-	82
12	Fadli Aliansyah	20	30	40	55	55	55	55
13	Farel Ikhsan	40	50	65	75	75	-	75
14	Gibran Putra	-	35	40	65	65	68	68
15	Haifa Azzuhra	30	35	55	70	60	65	65
16	Hamka	55	65	78	80	80	-	80
17	Jovita Adelina	35	40	55	60	76	-	76

18	Khansa Kaisya	10	-	-	45	60	65	65
19	Khunayrani	20	35	-	60	65	65	65
20	Lira Anggita	30	35	-	20	40	60	60
21	Meisya Azahra	70	75	78	80	80	-	80
22	Mhd. Alif	55	65	70	75	76	-	76
23	Mhd Zacky	60	65	60	63	64	65	65
24	Mia Aulia	20	40	40	55	60	60	60
25	M.Fitasyah	35	35	45	50	55	55	58
26	Putra Fhadil	20	35	50	-	53	55	55
27	Raisa Amaliah	20	30	45	50	50	50	50
28	Reval Alansyah	20	40	50	55	65	55	60
29	Reyhan Dafifa	50	30	20	50	60	65	65
30	Siti Maryam	40	35	30	55	65	60	65

Mengetahui,

Mabar, 22 November 2022

Kepala Sekolah

Guru mata pelajaran /wali kelasII



Nurbaiti Br Tambak, S.Pd



Desy Astria Sipayung, S.Sos

**Lampiran 19****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi:**

Nama : Astri Aprilia Tarigan  
Npm : 1902090223  
Tempat Tanggal lahir : Desa Mabar, 10 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun I Mabar  
Anak ke : 2 Dari 2 Bersaudara

**Nama Orang Tua:**

Nama Ayah : Alm. Hendri Jago Tarigan  
Nama Ibu : Asmah Saragih  
Alamat : Dusun I Mabar

**Pendidikan Formal:**

1. SD Negeri 104287 Sei Buaya Tamat Tahun 2013

2. MTS Al-Washliyah Bangun Purba Tamat Tahun 2016
3. MA Al- Washliyah Bangun Purba Tamat Tahun 2019
4. Tahun 2019-2023, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 12 Agustus 2023

Hormat Saya

Astri Aprilia Tarigan

# Astri Aprilia Tarigan : Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Metode Fonik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	9%
2	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
5	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://pajar.ejournal.unri.ac.id">pajar.ejournal.unri.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Astri Aprilia Tarigan  
NPM : 1902090223  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Kredit Kumulatif : 119 sks

IPK = 3,73

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Fonik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallaf Al-Washliyah Mabar	
	Pengaruh Metode Fonik Terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallaf Al-Washliyah Mabar	
	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode Fonik Terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallaf Al-Washliyah Mabar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 November 2022

Hormat Pemohon,



Astri Aprilia Tarigan

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astri Aprilia Tarigan  
NPM : 1902090223  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Fonik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallaf Al-Washliyah Mabur"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/ Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr.Hj. Dewi Kesuma Nasution,M.Hum

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 November 2022

Hormat Pemohon,

Astri Aprilia Tarigan

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3224 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Astri Aprilia Tarigan**  
N P M : 1902090223  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan menggunakan Metode Fonik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Mauallaf Al-Washliyah Mabar

Pembimbing : **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 29 November 2023

Medan, 05 Jumadil Awwal 1444 H  
29 November 2022 M



Wassalam  
Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Dosen Pembimbing  
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Astri Aprilia Tarigan  
NPM : 1902090223  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Fonik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallap Al-Washliyah Mabar.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	
4/3-2023	- Tentukan penulis & spasi - nyatakan nilai hasil membaca siswa di latar belakang masalah	[Signature]	
	- Sesuaikan kerangka Bab 3 dengan panduan FKIP UMSU		[Signature]
	- Tentukan nama expert utu siklus I/II - lampirkan soal / TKA		[Signature]
8/5-2023	- Tambahkan instrumen penelitian. - Daftar pustaka.	[Signature]	
16/5-2023	- Perbaiki soal min 20	[Signature]	
17/5-2023	- Revisi selesai	[Signature]	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 17 Mei 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Astri Aprilia Tarigan  
NPM : 1902090223  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Fonik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallap Al- Washliyah Mabar.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa Tanggal 13 Juni 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Astri Aprilia Tarigan  
NPM : 1902090223  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Fonik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallap Al-Washliyah Mabar.  
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Penulisan angka dan huruf
2	Kantor anak di ubah menjadi siswa
3	Indikator di buat 3 referensi
4	Buat observasi aktivitas guru dan siswa
5	RPP masukkan metode fonik
6	Mengubah tahun ajaran
7	Tambahkan kisi-kisi observasi guru
8	Tambahkan kisi-kisi observasi siswa

Medan, Juli 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Astri Aprilia Tarigan  
NPM : 1902090223  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Fonik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDS Muallap Al-Washliyah Mabar.

Pada hari Selasa, tanggal 13 Juni, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh :

**Pembimbing**

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

**Pembahas**

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila merisiklah surat ini agar disebarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2843 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 15 Muharram 1445 H  
02 Agustus 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Astri Aprilia Tarigan**  
N P M : 1902090223  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Metode Fonik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Swasta Muallap Al-Washliyah Mabar

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



  
Dekan  
**Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd**  
NIDN.0004066701

\*\*Pertinggal\*\*





**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN DELI SERDANG  
SD SWASTA MUALLAP ALWASHLIYAH MABAR  
KECAMATAN BANGUN PURBA  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**NSS. 102070120003**

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 421.2/157/SDSMBR/2023**

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor: 2843/IL.3-AU/UMSU-02/F/2023, hal Izin Mengadakan Penelitian/Riset tertanggal 03 Agustus 2023, maka Kepala Sekolah SD Swasta Muallap Alwashliyah Mabar dengan ini menerangkan nama Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **ASTRI APRILIA TARIGAN**

NIM : 1902090223

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Riset di SD Swasta Muallap Alwashliyah Mabar pada tanggal 03 Agustus 2023 s/d 12 Agustus 2023 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Metode Fonik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Mata Pelajaran SD Swasta Muallap Alwashliyah Mabar T.P. 2023/2024**".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terimakasih.

Mabar, 12 Agustus 2023  
Kepala Sekolah,



**NURBAITI BR TAMBAK, S.Pd**